

MURNIKANKU



Murnikanku, tekad di hatiku
Agar kutersadar menderita dengan-Mu
Murnikanku, arahkan mata hatiku
Agar kusetia pada-Mu

**DAFTAR JUDUL LAGU BUKU RENUNGAN IBADAH 2019
GKA GLORIA KOTA SATELIT**

Tanggal	Judul Lagu
1 September 2019	Murnikanku
2 September 2019	Pujilah Tuhan Semua Umat-Nya
3 September 2019	Hati Hamba
4 September 2019	Allah Bapa, Tuhan yang Menyatukan Jemaat-Nya
5 September 2019	B'rikanku Hati
6 September 2019	Firman Kekal
7 September 2019	Engkau Tuhan Pemb'ri Berkat
8 September 2019	Hati Kami Disatukan Dalam Kasih-Nya Tuhan
9 September 2019	'Ku Memilih Yesus
10 September 2019	'Ku Percaya Pada Yesus
11 September 2019	Jadilah Visiku
12 September 2019	Diatas Semua
13 September 2019	Kasih yang Tak Tinggalkanku
14 September 2019	Sebenarnya 'Ku Tak Layak
15 September 2019	Aku Hancur, Dipulihkan
16 September 2019	Bukakan Matakun Tuhan
17 September 2019	'Ku Berserah Pada Yesus
18 September 2019	Pakailah Waktumu
19 September 2019	'Ku Mau Serupa Tuhan
20 September 2019	O Tuhanku Sucikan Hatiku
21 September 2019	Walau Seribu Lidahku
22 September 2019	Bangunkan Kami
23 September 2019	Kini Kumilik Yesus
24 September 2019	Terpujilah Nama Yesus
25 September 2019	Dekat Pelukan Allah
26 September 2019	Hai, Bangkit Bagi Yesus
27 September 2019	'Ku Mau Jalan Beserta-Mu
28 September 2019	Batu Karang yang Kukuh
29 September 2019	'Ku Bersandar Tuhanku
30 September 2019	Doxology

Kata Sambutan

Segala pujian hanya bagi Tuhan. Dalam rangka bulan Ibadah di GKA Gloria, Departemen Ibadah Gloria Kota Satelit tahun ini kembali menerbitkan buku renungan edisi bulan Ibadah. Buku renungan ini adalah terjemahan dari berbagai sumber, didalamnya berisikan notasi angka dan lirik dari beberapa nyanyian disertai latar belakang dari pergumulan pengarang lagu dalam menuliskan lagu tersebut.

Judul dari buku renungan ini adalah “Murnikanku”, yang merupakan salah satu lagu yang kami pilih kali ini. Gambar seekor kucing pada cover depan buku ini mengajak setiap kita untuk berefleksi, seekor kucing kecil, namun saat bercermin melihat dirinya sebagai seekor harimau yang besar, yang ganas dan buas. Gambaran ini mengajak kita untuk mau merendahkan diri dan menundukkan diri hanya kepada Tuhan, tidak membesarkan diri lebih besar dari apa yang Tuhan lihat dalam diri kita. Tidak membiarkan diri kita yang hanya ingin menonjolkan diri lebih dari apa yang Tuhan percayakan pada kita, sebagai anak-anak-Nya. Namun juga bukan berarti menjadi seorang yang minder, dan merasa diri tidak berharga. Kita berharga dimata Tuhan karena kita adalah orang tebusan Kristus, kita berharga karena Tuhan memandang kita berarti di mata-Nya. Kita berharga karena kita adalah orang yang dikasihi oleh Tuhan. Kerinduan kami, lewat lagu-lagu yang termuat dalam buku renungan ini boleh menjadi berkat untuk membawa kita makin bersandar dan menyadari hidup ini adalah anugerah Tuhan. Doa kami, kiranya kita semua boleh terus dimurnikan oleh Tuhan, di sepanjang perjalanan rohani kita bersama Tuhan. Dimurnikan didalam kasih-Nya yang kudus, menjadi seorang murid yang setia dan berkenan kepada-Nya, dan hidup dalam status sebagai anak Allah yang dikasihi oleh-Nya. Soli Deo Gloria, segala kemuliaan hanya bagi Tuhan.

Pembina Dept. 1 GKA Gloria Kota Satelit

Ev. Timotius Alfa

1 September 2019

MURNIKANKU

Gito T. W

Suatu kali saya diminta seorang rekan di SAAT untuk membuat lagu bagi tema khotbahnya dari 2 Timotius 2:1-13 yang terkenal dengan penggambaran Paulus mengenai dirinya sebagai seorang prajurit, olahragawan dan petani. Saya bingung, bagaimana bisa membuat lagu dari satu pasal, pemikiran apa yang bisa diangkat sebagai tema? Akhirnya di suatu pagi subuh, saya melihat interlinear dan meneliti kata-kata apa saja yang Paulus pakai. Lalu sampailah pada ayat 4 mengenai prajurit yang “tidak memusingkan diri dengan soal-soal penghidupannya.” Tiba-tiba saja saya berhenti pada kata yang dipakai untuk “soal-soal penghidupannya” dan kata yang dipakai adalah pragmatismo; asal muasal kata pragmatis. Pragmatis adalah pola hidup yang hanya melihat sesuatu yang terlihat, di depan mata dan materi.

Saya terdiam...Lambat laun, air meluap dari pelupuk mata. Tuhan nampaknya berbicara pada saya dan saat itu juga mengoreksi diri saya. Saat itu saya sadari, Ia sedang melihat hingga menusuk ke kedalaman relung hati. Mampukah saya menutupi diri? Dia buka siapa saya sebenarnya. Dan saya hanya bisa malu, ternyata saya masih hidup di dalam dunia pragmatis. Tidak salah memikirkan segala hal yang bersifat materi; seperti uang, penghidupan, masa depan, tetapi masalahnya adalah ternyata saya memusatkan hidup kepada materi! Saat itu saya tengah mengalami kekurangan materi, lalu saya khawatir akan masa depan saya. Lalu saya ingat lagi apa motivasi saya sekolah teologi, bagaimana saya terlibat dalam pelayanan, apa motif tersembunyi saya? Pragmatis!

Saya malu sekali di hadapan Tuhan, bagaimana mungkin saya yang mengaku hamba-Nya ternyata masih punya kesenangan yang fana untuk dilihat orang, dihargai, dipuji, hidup dalam kecukupan, kemapanan, punya gelar, ingin punya posisi tak tergoyahkan...saya hamba dunia! Kelihatannya saja saya melakukan kegiatan rohani, kelihatannya saja saya meninggalkan pekerjaan dan mengikuti panggilan Tuhan, kelihatannya saja saya bekerja keras; tetapi di otak saya penuh dengan keinginan dipuji, dihargai, diberi applause, dan menuntut Tuhan untuk cepat-cepat membalas jasa saya itu dengan materi. Saya terlibat di dalam

kegiatan pelayanan untuk Tuhan, tetapi sesungguhnya saya sedang melayani diri sendiri. Secara status, mungkin saya disebut hamba Tuhan, tetapi yang tidak dilihat orang lain adalah, hati saya melayani diri sendiri. O Lord, have mercy on me... (Mazmur 6:3)

Saya menangisi diri saya, betapa saya butuh belas kasihan Tuhan, seperti pengemis yang merintih dalam harap. Saya merasa jauh...jauh sekali dari Tuhan sekalipun saya mempelajari Dia setiap hari. Lalu tiba-tiba saya ingat dosen saya Pak Bubi Ticoalu, yang kalau diminta berdoa di chapel sering berkata berkali-kali, "Murnikan kami...murnikan kami...murnikan kami...". Sebelumnya saya berpikir, "Emangnya gue maling disuruh dimurnikan?" Tetapi akhirnya saya sadar, bahwa yang harus dimurnikan bukan maling atau pembunuh, tapi justru hamba Tuhan; karena yang paling mudah untuk jatuh dalam kemunafikan justru hamba-Nya sendiri. Mulutnya menebar Firman, tetapi hatinya mengharap penghargaan. Tidak terlihat oleh orang lain, tersembunyi dengan rapi. Itulah saya. Lalu saya ingat jeritan Paulus dalam Roma 7:24, "Aku manusia celaka!" Saya berdoa dan mohon ampun pada Tuhan. Saya mohon belas kasihan-Nya. Namun sekaligus saya bersyukur karena Ia menyingkap kebusukan hati saya sejak dini; sebelum saya benar-benar terjun dalam ladang pelayanan. Di saat saya merasa malu, di saat saya tidak bisa menyembunyikan diri di hadapan-Nya, sambil menangis tiba-tiba saja di benak saya timbul alunan nada; begitu saja tanpa diminta. Tiba-tiba saja saya punya kemampuan untuk menuliskan kata-kata dan merangkainya. Beberapa hari kemudian karena anugerah Tuhan, lagu ini selesai.

Sampai saat ini saya masih malu menyebut diri sedang "melayani", karena hingga saat ini dan mungkin sepanjang hidup saya, saya terus menguji diri. Apakah yang saya lakukan adalah "kegiatan" pelayanan, atau mengambil posisi sebagai pelayan. Apakah saya sedang melayani Tuhan atau kepentingan diri. Tapi Dia memang memakai saya. Saya tidak diijinkan-Nya tenggelam dalam penyesalan, saya harus bangkit dari keterpurukan. Bahkan saya masih diijinkan untuk mengalami penderitaan-Nya dan menderita bersama Dia, jika Ia berkenankan. Semua pasti karena anugerah. Tetapi setiap hari, setiap waktu, setiap saat, bahkan setiap detik, saya masih terus menerus perlu dimurnikan...dimurnikan...dimurnikan...dan dimurnikan.

MURNIKANKU

Gito T.W.

Gito T.W.

do = D, 4/4

0 5 | 3 . 3 2 1 7 1 | 4 . 6 6 . 0 6 | 4 . 5 4 3 2 1 2 |
 Tu - han, 'ku da - tang ter - tun - duk ma - lu. Eng - kau li - hat ke - da - la - man

6 . 5 5 . 1 7 1 | 6 6 5 4 3 . 1 2 | 3 . 4 3 2 1 1 7 1 |
 ha - ti - ku. I - ni - lah a - ku ham - ba - Mu, na - mun tu - juan hi - dup - ku ha - nya me -

6 . 2 2 . . 1 1 | 6 . 2 2 . 0 5 | 3 . 3 2 1 7 1 | 4 . 6 6 .
 la - ya - ni di - ri sen - di - ri. Se - sung - guh - nya 'ku ham - ba du - ni - a

0 6 | 4 . 5 4 3 2 1 2 | 6 . 5 5 . 1 7 1 | 6 6 5 4 3
 ter - pi - kat o - leh ke - se - na - ngan fa - na, a - kan har - ta dan ku - a - sa

. 1 2 | 3 . 4 3 2 1 1 7 1 | 6 . 2 2 . . 3 4 | 1 . 2 . |
 ke - bang - ga - an ha - ti. B'ri be - las ka - sih - Mu, o Tu - han.

2/4

4/4

0 1 7 1 | 6 . . 1 1 6 | 6 . 5 5 . 5 4 3 | 4 . 5 6 . 2 3 4 5 |
 Mur - ni - kan - ku, te - kad di ha - ti - ku. A - gar 'ku ter - sa - dar men - de - ri - ta

2/4

4/4

6 . 5 5 0 1 7 1 | 6 . . 6 7 1 | 5 5 4 5 | 6 . . 5 4 3 |
 de - ngan - Mu. Mur - ni - kan - ku, a - rah - kan ma - ta ha - ti - ku. A - gar 'ku

4 . 5 6 . 7 . 1 | 1 . . ||
 se - ti - a pa - da - Mu

2 September 2019

**PUJILAH TUHAN, SEMUA UMAT-NYA
(SING PRAISE TO THE LORD, YOU PEOPLE OF GRACE)**

Swee Hong Lim and Martin Leckebusch

Melodi lagu ini diciptakan pada tahun 1999 untuk lirik lagu yang dibuat oleh Charles Wesley “*Ye Servants of God, You Master Proclaim*” sebagai dedikasi bagi ayah mertuanya, Alex Ling, yang meninggal secara mendadak. Kehidupan pelayanannya telah membawa dampak bagi banyak orang. Selama masa duka dan pemakaman, Lim melihat bermacam orang datang untuk memberinya penghormatan terakhir. Dari politisi sampai mantan kriminal, mereka menyaksikan bahwa hidupnya adalah pesan nyata dari Injil. Melalui himne ini Charles Wesley diperkenalkan kepada musik kontemporer dengan menyelaraskan lirik teologinya dengan melodi ini.

Kemudian melodi dari Lim dicoba dipasangkan dengan lirik lagu Martin Leckebusch dari Mazmur 150, dan ternyata sangat disukai dan akhirnya dipakai hingga saat ini.

Martin Leckebusch berkuliah di *Oriel University* sebelum mengambil jurusan matematika di Oxford dan Analisa Angka di *Brunei University*. Bersama istrinya Jane, mereka memiliki empat orang anak perempuan; anak kedua mereka, seorang laki-laki meninggal pada tahun 1995. Keluarga ini tinggal di Gloucester dan menjadi jemaat gereja Baptist.

Swee Hong Lim adalah asisten profesor Musik Gereja di *Emmanuel College of Victoria University* di Toronto, Kanada dan menjadi ketua program *Master of Sacred Music*. Selain itu, ia juga mengajar di *Baylor University, Waco TX* dan *Trinity Theological College* di Singapura. Dia mendapatkan gelar dari *Asian Institute for Liturgy and Music, Manila*; *Southern Methodist University, Texas*; dan *Drew University, New Jersey*. Ia telah menyelesaikan esai untuk *Oxford Handbook on Christianity in Asia* (Oxford 2013), *Canterbury Dictionary of Hymnology* (Canterbury, 2013) dan *New Songs of Celebration Render* (GIA Publications, Inc., 2013). Melodi himnanya dapat ditemukan dalam banyak lagu himne Amerika Utara.

PUJILAH TUHAN, SEMUA UMAT-NYA
(Sing Praise To The Lord, You People Of Grace)

Martin Leckebusch
do = F, 3/4

CHU LEUNG
Swee Hong Lim

5̣ | 3 5 5 | 5 . 5 | 5 4 3 | 2 . 5̣ | 6̣ 1 2 | 1 .

1. Pu - ji - lah Tu - han se - mua u - mat - Nya; pe - nuh - i sur - ga
 2. Ke - be - sa - ran - Nya sa - ngat - lah he - bat dan ku - a - sa - Nya
 3. Lan - tun - an mu - sik da - ri ins - tru - men; kan ku - ma - in - kan
 4. Ku - b'ri - kan se - mua s'lu - ruh hi - dup - ku; se - ba - gai maz - mur
-

5̣ | 4 3 1 | 2 . 5̣ | 3 5 5 | 5 . 5̣ 5 | 5 4 3 | 2 .

1. de - ngan pu - ji - an; ki - ta ham - ba - Nya di - per - sa - tu - kan - Nya,
 2. tak ter - tan - ding - i; sua - ra ke - ca - pi de - ngan sang - ka - ka - la
 3. ba - gi Tu - han - ku; eks - pre - si la - gu de - ngan su - ka - ci - ta,
 4. di se - tiap wak - tu; in - dah - nya har - mo - ni sua - ra me - lo - di,
-

5̣ | 6̣ 1 2 | 1 . 5̣ 5̣ | 4 . . | 4 3 2 | 1 . . | 1 . . |

1. 'tuk me - nya - ta - kan ke - mu - lia - an Tu - han
 2. pu - ji - lah Di - a Ra - ja s'ga - la ra - ja.
 3. ku per - sem - bah - kan ha - nya ba - gi Tu - han
 4. se - mua ber - na - pas pu - ji na - ma Tu - han
-

6 . 6 | 6 5 4 | 5 . . | 1 2 3 | 4 . 4 | 4 3 4 | 5 . . | 5 . . |
Ha - le! Ha - le - lu - ya Ha - le! Ha - le! Ha - le - lu - ya

6 . 6 | 6 5 4 | 5 . . | 1 2 3 | 4 . 4 | 4 3 2 | 1 . . | 1 . . ||
Ha - le! Ha - le - lu - ya Ha - le! Ha - le! Ha - le - lu - ya

3 September 2019

HATI HAMBIA (SERVANT KING)

Graham Kendrick

Graham Kendrick adalah anak seorang pendeta gereja Baptist, Revd. M. D. Kendrick. Lahir pada 2 Agustus 1950. Ia adalah seorang guru sebelum memasuki karir sebagai penyanyi di awal tahun 1970-an. Sebagai seorang penulis lagu yang sangat produktif yang lagu-lagunya banyak dinyanyikan di gereja-gereja Inggris, ini adalah salah satu dari melodi lagunya yang paling terkenal.

Lagu ini ditulis untuk acara pertemuan Interdenominational British Christian di Spring Harvest, yang diadakan setahun sekali pada masa libur Paskah. Graham Kendrick mengatakan kepada majalah Kristen: "Servant King adalah tema dari Spring Harvest dan tema ini sudah dibagikan kepada beberapa pengarang, termasuk saya. Awalnya saya berpikir bahwa tema ini lucu namun sangat menginspirasi. Kita tidak pernah ditanya, 'Bisakah kamu menulis sebuah lagu dengan kata "Servant King" di dalamnya?' Tetapi dua kata itulah yang membuat seluruh inti lagu dapat mengalir, karena mereka bertolak belakang."

"Jika anda adalah seorang penulis lirik, sesuatu yang bertolak belakang selalu menjadi ide awal yang baik; dua kata itu tidak biasa berdampingan. Jadi saya mulai membongkar seluruh kisah. Kisah yang sudah sangat nyata yaitu inkarnasi 'dari surga Kau datang, dalam s'gala kehinaan...' Dan berangkat dari sanalah semuanya tercipta.

HATI HAMBAA
(The Servant King)

Graham Kendrick

do = Es, 4/4

Graham Kendrick

- 0 3 3 4 3 2 1 | 6 . . . | 0 2 3 4 5 . 1 | 4 3 2 . |
1. Da - ri sur - ga Kau da - tang, da - lam s'ga - la ke - hi - na - an
 2. Di ta - man p'nuh air ma - ta, s'mua be - ban - ku di tang - gung - Nya
 3. Li - hat ta - ngan, ka - ki - Nya, pe - nuh lu - ka tan - da ka - sih
 4. Ma - ri ki - ta m'la - ya - ni, a - gung - kan Dia di hi - dup - mu
-

- 0 3 3 4 3 2 1 | 6 . . . | 0 2 3 4 5 . 1 | 4 3 | 2 .
1. Da - tang un - tuk m'la - ya - ni dan me - nye - rah - kan hi - dup - Mu.
 2. De - ngan pi - lu ka - ta - Nya: "Ke - hen - dak - Mu yang ja - di - lah"
 3. Ta - ngan yang pe - nuh kua - sa di - pa - ku - kan pa - da sa - lib.
 4. Hi - dup sa - ling m'nga - si - hi s'bab Kris - tus ki - ta la - ya - ni.
-

0 5 5 4 | 3 . 3 3 3 2 | 1 . 1 1 2 3 | 4 . 3 2 1 | 3 . 3

Dia - lah Tu - han Ham - ba Ra - ja pang - gil ki - ta meng - i - kut Dia

5 5 4 | 3 . 1 2 3 3 4 5 | 4 . 0 7 7 6 | 5 . 5 3 3 2 | 1 . . . ||

Mem - b'ri di - ri s'ba - gai kor - ban yang hi - dup ba - gi Kris - tus, Ham - ba Ra - ja

4 September 2019

ALLAH BAPA, TUHAN YANG MENYATUKAN JEMAAT-NYA (GOD, THE FATHER OF YOUR PEOPLE)

John Newton (1725-1807) and Alfred E. Mulder

John Newton lahir di London pada tanggal 24 Juli 1725 dan meninggal pada tanggal 21 Desember 1807, menempati posisi khusus di antara para pendiri sekolah teologia, sehubungan dengan kisah pertobatannya yang kontroversial. Ibunya, seorang yang saleh, mengisi pikirannya dengan Firman Tuhan sejak dari kanak-kanak, tetapi meninggal ketika John baru berumur 7 tahun.

Pada usia 11 tahun, setelah bersekolah selama 2 tahun, dimana ia mempelajari bahasa Latin, dia pergi berlayar bersama ayahnya. Kehidupannya selama pelayaran merupakan pelarian yang indah, mimpi yang hidup, dan penuh dengan kebrutalan pelaut. Dia bertumbuh menjadi seorang pelaut yang tidak punya kepedulian dan tidak percaya Tuhan. Iman yang ditanamkan ketika ia masih kanak-kanak berubah menjadi ketidaksetiaan karena mempelajari *Shaftesbury* dan mengikuti perintah dari salah satu komandannya.

Kekecewaan yang berulang kali terhadap ayahnya, membuatnya melarikan diri dari menjadi seorang pelaut, dan selama 15 bulan hidup dalam keadaan setengah kelaparan dan sakit, karena bekerja bersama seorang penjual budak dari Afrika.

Himne ini tidak biasa karena ada dua hal yang berbeda dan liriknya singkat, ditulis dalam dua masa yang berbeda, yang kemudian dikombinasikan menjadi satu lagu. Keduanya mengandung tema pertemuan, kedamaian dan persatuan. Bait pertama adalah sebuah doa agar umat Tuhan menjadi satu tubuh ketika mereka melayani dan bersaksi. Bait kedua dikutip dari bagian 2 Korintus 13:14; berisikan berkat bagi semua umat Allah.

ALLAH BAPA, TUHAN YANG MENYATUKAN JEMAATNYA

Alfred E. Mulder, John Newton

do = G, 4/4

W. Moore

5̣ 5̣ 6̣ 1 1 | 2 2 1 3 2 1 6̣ | 5̣ 5̣ 6̣ 1 1 | 3 2 1 . |

1. Al - lah Ba - pa Eng - kau yang me - mang - gil ka - mi se - mua ja - di sa - tu
 2. A - nu - ge - rah Kris - tus, Ju - ru s'la - mat dan ka - sih Ba - pa yang be - sar
-

5̣ 5̣ 6̣ 1 1 | 2 2 1 3 2 1 6̣ | 5̣ 5̣ 6̣ 1 1 | 3 2 1 . |

1. B'ri ka - mi a - nu - g'rah su - ka - ci - ta hi - dup ber - sa - ma u - mat - Mu
 2. Per - lin - du - ngan Al - lah Roh Ku - dus 'kan mem - ber - ka - ti ki - ta se - mua
-

3 5 5 5 | 3 3 1 2 1 | 3 5 5 5 | 3 3 1 2 . |

1. Ka - mi di - pim - pin Fir - man Tu - han di b'ri ka - ru - nia ro - ha - ni
 2. Ma - ri ki - ta te - tap ber - sa - tu de - ngan Al - lah dan se - sa - ma
-

5̣ 5̣ 6̣ 1 1 | 2 2 1 3 2 1 6̣ | 5̣ 5̣ 6̣ 1 1 | 3 2 1 . ||

1. S'ba - gai sa - tu tu - buh me - la - ya - ni dan ja - di sak - si ka - sih - Mu
2. Dan ber - o - leh su - ka - ci - ta sor - ga du - nia tak da - pat be - ri - kan

5 September 2019

B'RIKANKU HATI (GIVE ME A CLEAN HEART)

Margaret J. Douroux

Sebuah lagu yang mencakup semua inti dari pertobatan baik dalam lirik dan musik dikarang oleh Margaret Douroux, diilhami dari Mazmur 51:10. Iman yang kita nyanyikan tertuang dalam bagian refrainnya. Dr. Douroux juga menuliskan bait-bait untuk refrain ini.

Dr Douroux berasal dari California, seorang pendiri tradisi musik gerejawi. "B'rikanku Hati" adalah karya pertamanya dan ia telah membuat lebih dari 200 karya.

Dr. Douroux berasal dari sebuah keluarga yang menghargai musik gerejawi. Dalam sebuah wawancara di tahun 2005, ia mengatakan, "baik ayah maupun ibu saya, Pendeta dan Nyonya Earl A. Pleasant, pernah disebutkan dalam catatan Smithsonian sebagai pendiri dari Musik Gerejawi Pesisir Barat. Mereka adalah guru saya."

Ayahnya adalah seorang penyanyi yang pernah melakukan tur bersama Mahalia Jackson. Ketika melakukan tur inilah, Mr. Pleasant mendirikan *Mount Moriah Baptist Church* dekat Coliseum di Los Angeles. Ibunya, Olga, adalah seorang pemimpin musik di gereja, memimpin paduan suara dan mengajari 6 anaknya – 5 anak perempuan dan 1 anak laki-laki – untuk bermain piano.

Margaret adalah seorang pemain organ yang pemalu, namun mengikuti banyak pelatihan kepemimpinan untuk paduan suara di tahun 1960-an, dan telah mengungguli gurunya di gereja, Thurston G. Frazier. Ketika ia menulis lagu pertamanya, "B'rikanku Hati", Frazier memperkenalkan lagu ini pada konferensi musik gerejawi nasional dimana lagu ini kemudian menjadi terkenal.

Lagu ini ditulis setelah ayah Margaret meninggal. Walaupun ia adalah pendiri *Mount Moriah Church*, banyak orang memperlakukan keluarganya dengan buruk setelah kematiannya, mereka menginginkan keluarga ini pergi walau tidak punya tempat tujuan. Dalam doanya, Margaret bertanya kepada Tuhan bagaimana ia harus meresponi jemaat yang tidak tahu berterima kasih ini. Inilah jawaban Tuhan: "Tuhan berkata bahwa Ia akan memberikanku hati yang bersih."

B'RIKANKU HATI

Margareth J. Douroux

do = Es, 6/8

Albert Dennis Tessier & Nolan Williams

Refrain

5̣ 1 2 | 4 . . 4 . . | 3 . . 5̣ 1 2 | 4 . . 4 . . | 3 . .
Ber - sih - kan a - ku da - ri do - sa - ku.

3 4 5 | 6 . . 6 6 6 | 5 . . 5 4 3 | 3 . . 3 2 1 | 2 . .
Mur - ni - kan - ku a - gar ku me - la - yan - i - Mu.

5̣ 1 2 | 4 . . 4 . . | 3 . . 3 4 5 | 6 . . 7 . . | 1̣ . .
A - ku tak la - yak t'ri - ma a - nu - g'rah - Mu.

1̣ 7 6 | 5 . . 1̣ . . | 1 . 4 3 1 2 | 1 . . 1 . . | 1 0 0 || *Fine*
B'ri - kan - ku ha - ti 'tuk me - la - yan - i - Mu.

0 5 5 | 5 . 4 4 . 3 | 3 . 2 2 . 3 | 1 . . 1 . . | 1 . .
1. A - ku ti - dak me - min - ta ke - ka - ya - an.
2. Ka - dang a - ku ku - at dan ka - dang le - mah

0 5 5 | 5 . 4 4 . 3 | 3 . 2 2 . 3 | 1 . . 1 . . | 1 0 0
1. A - ku ti - dak me - min - ta ke - te - na - ran.
2. Ka - dang a - ku be - gi - tu tak ber - da - ya.

3 4 5 | 6 . 6 6 . 6 | 7 . 7 7 . 7 7 | 1̣ . 1̣ 1̣ . 1̣ | 1̣ . .
O b'ri - kan - ku ha - ti ber - sih un - tuk me - ngi - kut - i - Mu

1̣ 7 6 | 5 . . 1̣ . . | 1 . 4 3 1 2 | 1 . . 1 . . | 1 . . || *To refrain*
B'ri - kan - ku ha - ti 'tuk me - la - ya - ni - Mu.

6 September 2019

FIRMAN KEKAL (ANCIENT WORDS)

Lynn DeShazo

Lynn DeShazo dikenal sebagai pengarang lagu gereja yang sangat disukai, banyak lagunya digunakan untuk acara siaran langsung malam pujian dan penyembahan yang direkam oleh *Integrity Music*.

Lynn dikenal sebagai pengarang lagu "*More Precious Than Silver*," "*Lead Me To The Rock*," "*Turn My Heart*," "*Be Magnified*," "*Be Unto Your Name*," "*Stand Up And Give Him A Praise*," "*In Your Presence, O God*," dan "*Ancient Words*."

Lagu-lagunya telah ditampilkan oleh berbagai macam pemimpin pujian dan vokalis diantaranya: Leanne Albrecht, Rita Baloche, LaMar Boschman, Scott Wesley Brown, Travis Cottrel, dan masih banyak lagi.

Lahir dan dibesarkan di Birmingham, Alabama, DeShazo lulus dari *Auburn University and the Christian Life School of Theology*. DeShazo adalah gitaris dan mengkategorikan pendidikan musiknya lebih kepada "praktek" daripada tradisional.

Lynn telah terlibat dalam pelayanan gereja lokal selama lebih dari 30 tahun sebagai pemimpin pujian, penulis lagu dan guru.

Tentang lagu Firman Kekal, ia mengatakan, "Saya memiliki beberapa lagu yang saya tulis karena idenya begitu mempengaruhi saya, sampai-sampai tidak bisa dilepaskan dari pikiran saya. "Firman Kekal" adalah salah satunya. Saya menuliskan demikian di buku saya: Semakin lama saya berjalan bersama Tuhan, makin saya menghargai dan mengasihi Alkitab dan mereka yang menjadi alat Tuhan dari masa ke masa untuk membuat hal ini sampai kepada saya."

FIRMAN KEKAL
(Ancient Words)

Lynn DeShazo
do = F, 3/4

Lynn DeShazo

5̣ 6̣ 1 | 1 . 2̣ . 3̣ | 3 . 3̣ 1 | 6̣ . 6̣ 5̣ | 5̣ .

1. Fir - man Su - ci men - ja - ga i - man - ku di du - nia
 2. Fir - man Hi - dup b'ri ki - ta ha - rap - an ke - kuat - an
 3. Fir - man Su - ci di - b'ri - kan 'tuk ki - ta se - mu - a
 4. Fir - man Su - ci me - nun - tun lang - kah - ku di du - nia
-

5̣ 6̣ 1 | 1 . 1̣ 2̣ . 3̣ | 3 . 2̣ 3̣ 1 | 6̣ 2̣ 1 7̣ | 1 . 0 |

1. 'tuk i - kut ke - hen - dak - Nya, O da - tang - lah Fir - man Ke - kal
 2. m'la - lu - i sua - ra Tu - han Fir - man pim - pin hi - dup ki - ta
 3. sung - guh nya - ta sa - lib - Nya, O de - ngar - lah Fir - man Kris - tus
 4. 'tuk i - kut ke - hen - dak - Nya, Fir - man pim - pin hi - dup ki - ta
-

Refrain

0 0 3̣ 5̣ | 5̣ . 5̣ 3̣ | 2̣ . 2̣ 3̣ | 4̣ . 4̣ 3̣ 1 | 6̣ 0
 Fir - man - Nya ya a - min u - bah - ku dan u - bah - mu

5̣ 6̣ | 1 . 1̣ 2̣ . 3̣ | 3 . 2̣ 3̣ 1 | 6̣ 2̣ 1 7̣ | 1 . 0 ||
 Ha - ti - ku mau ter - bu - ka, 'tuk de - ngar - kan Fir - man Tu - han

7 September 2019

**ENGKAU TUHAN, PEMB'RI BERKAT
(GOD, WHOSE GIVING KNOWS NO ENDING)**

Robert L. Edwards, 1915-2006

Robert Lansing Edwards dilahirkan di Auburn, New York pada 5 Agustus 1915. Ia lulus dari *Princeton University* pada tahun 1937. Ia mendapat gelar MA dalam bidang sejarah dari *Harvard University* pada tahun 1938, dan gelar M. Div dari *Union Theological University* pada tahun 1949.

Ia melayani di *First Congregational Church*, Litchfield, Connecticut selama 7 tahun dan melayani di *Immanuel Congregational Church* di Hartford, Connecticut dari tahun 1956 sampai tahun 1980.

Ia aktif mendirikan rumah jompo berbudget rendah, melayani ke penjara-penjara dan terlibat dalam pelayanan sosial lainnya.

Ia menulis beberapa lirik himne termasuk juga empat buah buku diantaranya *Of Singular Genius*, *Of Singular Grace*, biografi *Horace Bushnell*, seorang pendeta terkenal dari Hartford; dan autobiografinya *My Moment in History*. Dia meninggal pada 15 Januari 2006 pada usia 90 tahun di Hartford.

ENKAU TUHAN, PEMB'RI BERKAT

Robert L. Edwards

do = F, 3/2

The Sacred Harp

1 1 | 2 . 1 . 3 3 | 2 1 6̣ . 1 1 | 6̣ . 5̣ . 6̣ 1 | 1 . . .

1. Eng - kau Tu - han, Pem - b'ri ber - kat tak ter - hi - tung jum - lah - nya:
 2. Ta - len - ta dan wak - tu ka - mi 'tuk ke - mu - lia - an Kris - tus
 3. Har - ta yang Kau per - ca - ya - kan pa - da ka - mi se - mu - a
-

1 1 | 2 . 1 . 3 3 | 2 1 6̣ . 1 1 | 6̣ . 5̣ . 6̣ 1 | 1 . . .

1. A - lam s'mes - ta, Ye - sus Kris - tus, sa - lib - Nya, ku - bur ko - song;
 2. Ka - mi ba - ngun tu - buh Kris - tus de - ngan ka - sih dan da - mai,
 3. mem - ber - kat - i ke - lu - ar - ga dan pe - ka - bar - an In - jil,
-

1 3 | 5 . 5 . 6 5 | 3 . 1 . 1 3 | 5 . 1 . 3 2 1 | 6̣ . . .

1. se - bab i - tu ka - mi se - mua u - cap syu - kur pa - da - Mu
 2. mo - hon Tu - han pim - pin ka - mi, ti - ap ha - ri tiap sa - at
 3. tun - tun ta - ngan, ha - ti ka - mi un - tuk s'la - lu mem - be - ri,
-

6 5 | 3 . 1 . 3 3 | 2 1 6̣ . 1 1 | 6̣ . 5̣ . 6̣ 1 | 1 . . . ||

1. de - ngan nya - nyian su - ka - ci - ta se - la - ma - nya ba - gi - Mu.
2. ka - mi ma - u ja - di ham - ba se - tia me - la - yan - i - Mu.
3. me - mu - lih - kan, me - nga - jar - kan, me - la - yan - i se - sa - ma.

8 September 2019

HATI KAMI DISATUKAN DALAM KASIH-NYA TUHAN

Nikolaus L. Von Zinzendorf (1700-1760), tag oleh Ev Lincie Yang

Nikolaus Ludwig, Reichsgraf von Zinzendorf und Pottendorf adalah seorang Jerman yang religius dan pembaharu sosial, pendeta dari *Moravian Church*, pendiri *Herrnhuter Brudergemeine*, pendiri misi Kristen dan tokoh utama dari keprotestanan abad ke-18. Ia memainkan peranan penting dalam memulai gerakan misi Protestan dengan mendukung dua orang misionaris dari Moravian yakni Johann Leonhard Dober dan David Nitschmann untuk pergi ke Danish colony of Saint Thomas lewat Copenhagen untuk melayani orang-orang yang diperbudak.

Ia tercatat sebagai seseorang yang menyediakan tempat tinggal bagi pembicara Moravian dari Jerman yang diasingkan di Herrnhut. Ia dikenang sebagai seorang pengarang lagu himne dan pembaharu gereja *Evangelical Lutheran Church* di Amerika.

Lagu ini mempunyai "tag" yang artinya sebuah aransemen lagu pendek dengan tema sesuai dengan bait yang dinyanyikan. Tag ini dibuat biasanya dalam satu bait saja agar mudah diingat oleh jemaat. Dalam lagu ini, tag mempunyai makna kesatuan dalam jemaat harus berdasarkan kasih Tuhan saja. Dasar ini harus dimiliki oleh jemaat bahwa ketika mereka saling mengasihi, kasih Tuhan adalah pemersatu, kasih Tuhan adalah standar dalam mengasihi sesama. Bila prinsip ini tidak dimengerti maka standar saling mengasihi akan menggunakan standar diri sendiri yang penuh dengan dosa dan luka batin. Melalui tag lagu ini jemaat diingatkan bahwa dalam perbedaan tetap harus ada damai sehingga pada akhirnya jemaat akan menjadi terang dan saksi Tuhan. Melodi dalam tag ini menggunakan komposisi nada tinggi (do atas) untuk memulai setiap kalimat musiknya, yang mana do tinggi melambangkan kasih Tuhan dari surga datang ke dunia dan menjadi contoh bagi kita untuk saling mengasihi. Dan pada kalimat musik terakhir, nada-nada menuju ke do tinggi yang melambangkan bahwa hidup kita sebagai umat tebusan Tuhan melangkah lebih tinggi menjadi terang Tuhan sampai suatu saat kita kembali ke surga (do tinggi).

HATI KAMI DISATUKAN DALAM KASIH-NYA TUHAN

Nicolaus L. Von Zinzendorf, Tag by LY
do = C, 4/4

John Wyeth's Repository of Sacred Music
Part II

3 2 | 1 . 1 1 3 5 | 2 . 2 2 3 5 | 6 . 5 5 3 2 | 1 . .

1. Ha - ti ka - mi di - sa - tu - kan da - lam ka - sih - Nya Tu - han.
2. A - jar ka - mi 'tuk ka - sih - i re - kan se - sa - ma ka - mi.
3. Ka - mi da - tang pa - da Kris - tus, meng - i - ngat jan - ji ka - mi.

3 2 | 1 . 1 1 3 5 | 2 . 2 2 3 5 | 6 . 5 5 3 2 | 1 . .

1. Ha - ti ka - mi di - ha - ngat - kan o - leh te - rang - ka - sih - Nya
2. A - jar ka - mi un tuk hi - dup i - kut - i te - la - dan - Mu.
3. Me - la - ya - ni Sang Pe - ne - bus se - tia sam - pai s'la - ma - nya.

5 6 7 | 1̇ . 7 7 6 5 | 6 5 3 . 5 6 7 | 1̇ . 7 7 6 5 | 1̇ . .

1. Kris - tus Ke - pa - la Ge - re - ja, ka - mi se - mua tu - buh - Nya.
2. A - gar ka - mi ja - di ber - kat, Te - rang Tu - han ter - pan - car.
3. Hi - dup ka - mi mau pan - car - kan te - rang dan ka - sih Ye - sus.

3 2 | 1 . 1 1 3 5 | 2 . 2 2 3 5 | 6 . 5 5 3 2 | 1 .

1. Kris - tus Gu - ru, ka - mi mu - rid, mau ta - at pim - pin - an - Nya.
2. Eng - kau po - kok, ka - mi ran - ting, ber - bu - ah di da - lam - Mu
3. A - gar s'lu - ruh du - nia ta - hu ka - mi me - nga - sih - i - Mu.

0 1̇ 1̇ 7 | 7 . 6 6 . 6 5 4 | 5 . 0 1̇ 1̇ 7 | 7 . 6 6 . 6 5 4 | 3 .
Ka - sih - Mu, o Tu - han me - nya - tu - kan. Da - lam per - be - da - an a - da da - mai.

0 1̇ 1̇ 7 | 7 . 6 6 . 6 7 3 | 1̇ . 0 1̇ 1̇ 2 | 3 5 6 7 | 1̇ . . ||
Sa - ling me - ngu - at - kan, me - la - yan - i. Ka - mi ma - u ja - di te - rang

9 September 2019

'KU MEMILIH YESUS (I'D RATHER HAVE JESUS)

Ny. Rhea F. Miller, 1894-1966

Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. (Ef 1:12)

Lirik himne yang ditulis oleh Ny. Rhea Miller ini sangat menginspirasi George Beverly Shea yang baru berusia 23 tahun untuk mendedikasikan hidup dan bakat menyanyinya untuk Kristus.

Tumbuh besar dibawah asuhan orang tua Kristiani yang taat, Bev selalu didorong untuk menggunakan suara merdunya di kebaktian gereja Methodist Wesley yang dilayani oleh ayahnya. Kebutuhan finansial keluarga yang mendesak, mendorongnya untuk meninggalkan bangku kuliah dan bekerja di sebuah kantor asuransi. Walaupun demikian, beliau tetap bernyanyi di gereja-gereja dan berbagai acara radio Kristiani. Tiba-tiba, Bev ditawarkan untuk mengikuti audisi untuk pekerjaan menyanyi sekuler di kota New York dan ia lolos audisi tersebut. Kesempatan untuk mendapatkan gaji tinggi dan popularitas membuat Bev menjadi bimbang.

Disuatu hari Minggu, saat Bev duduk di depan piano milik keluarganya untuk menyiapkan sebuah lagu untuk kebaktian pagi, ia menemukan sebuah puisi berjudul "Ku Memilih Yesus" yang ditinggalkan oleh ibunya. Hati Bev sangat tergerak oleh narasi yang sangat menantang tersebut. Dengan segera ia mulai menggubah musik untuk narasi tersebut dan pada hari yang sama, menyanyikan himne tersebut di kebaktian yang dipimpin oleh ayahnya.

Bev Shea berujar: "Selama bertahun-tahun, saya menyanyikan himne ini, tetapi saya tidak pernah merasa bosan akan kata-kata Ny. Miller yang menyentuh hati." Sebagai seorang anak muda berusia 23 tahun, Bev mengijinkan pesan dari narasi ini untuk menuntun dirinya dengan bijak untuk memiliki hidup pelayanan didalam Kristus yang berbuah dengan indah dan bermanfaat saat ia membagikan "lagu tema" musikalnya untuk umat diseluruh dunia.

Ayat Alkitab hari ini: Yos 24:15; Mat 16:24-26; Rm 1:16; Flp 3:8

Apakah jawaban jujur anda untuk pertanyaan berikut: "Untuk apakah anda hidup dan untuk apakah anda bersedia untuk mati?" Nyanyikanlah kesaksian ini.

KU MEMILIH YESUS
(I'd Rather Have Jesus)

Rhea F. Miller
do = Des, 3/4

I'D RATHER HAVE JESUS
George Beverly Shea

1 | 3 . 3 | 3 | 3 5 . 1 | 1̇ . 6 | 5 . 1 | 3 . 3 | 3 | 5 . 5 | 5 |

1. Ku - me - mi - lih Ye - sus, bu - kan har - ta, dan Dia mi - lik - ku me - le -
 2. Ku - me - mi - lih Ye - sus, le - bih mu - lia, se - tia pa - da - Nya dan puas -
 3. Tu - han le - bih in - dah, le - bih ma - nis, da - ri bu - nga ba - kung a -
-

5 4 3 | 2 . 1 | 3 . 3 | 3 5 . 1 | 1̇ . 6 | 5 . 1 | 3 . 3 | 3 |

1. bih - i se - mua. Ku - me - mi - lih Ye - sus, bu - kan la - dang, bi - ar ta - ngan -
 2. kan ha - ti - Nya. Ku - me - mi - lih Ye - sus, le - bih in - dah, dan mu - lia - kan -
 3. tau - pun ma - du. Ji - wa da - ha - ga - ku, ham - pir - i Dia, pe - nyer - ta - an -
-

5 . 1 2 | 3 . 2 | 1 . || 5 1̇ | 7 . 1̇ | 2 . 6 7 | 1̇ . 6 | 5 .

1. Nya, yang me - nun - tun - ku.
 2. Nya, pe - nuh se - ti - a. Ku tak mau ja - di ra - ja pe - ngua - sa
 3. Nya, sung - guh in - dah - lah
-

5 1̇ | 7 . 1̇ | 2 . 7 | 1̇ . . | 1̇ . 1 | 3 . 3 | 3 | 3 5
na - mun di - b'leng - gu do - sa. Ku - me - mi - lih Ye - sus,

1 | 1̇ . 6 | 5 . 1 3 | 5 . 3 | 2 . 1 | 1̇ . . | 1̇ . . ||
le - bih in - dah, da - ri se - mu - a - nya

10 September 2019

KUPERCAYA PADA YESUS ('TIS SO SWEET TO TRUST IN JESUS)

Louisa M.R. Stead, c. 1850-1917

Supaya kami, yang sebelumnya telah menaruh harapan pada Kristus, boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya. (Ef 1:12)

Pada salah satu saat terkelam dalam hidupnya—saat suaminya tenggelam dengan tragis—seorang ibu muda menyatakan dengan berderai air mata, “Kupercaya pada Yesus... Kau besertaku s'lamanya, hingga tiba ajalku”. Di suatu hari saat Louisa Stead, suaminya dan putri kecil mereka sedang menikmati piknik di tepi pantai, seorang anak laki-laki yang tenggelam meminta tolong. Suami Louisa bergegas menolong anak tersebut tetapi ia ditarik ke bawah permukaan air oleh anak yang ketakutan tersebut. Keduanya tenggelam sementara Louisa dan putrinya menatap tidak berdaya. Di hari-hari penuh kesedihan setelah kejadian tersebut, lirik dari himne ini keluar dari lubuk hati istri yang berduka ini.

Tidak lama setelahnya, Louisa dan putrinya pergi mengikuti misi penginjilan di Afrika Selatan. Setelah lebih dari 25 tahun pengabdian yang luar biasa, Louisa terpaksa pensiun oleh karena kondisi kesehatannya yang buruk. Ia meninggal beberapa tahun kemudian di Rhodesia bagian selatan. Rekan-rekan penginjilnya yang sangat menyukai “Kupercaya Pada Yesus” menuliskan kalimat berikut sebagai penghormatan terakhir untuknya: “Kami sangat merindukannya, tetapi pengaruhnya terus hidup didalam himne ini, yang masih dinyanyikan oleh lima ribu umat Kristiani pribumi dalam bahasa ibu mereka.”

Dari kelamnya tragedi di masa mudanya, Louisa Stead belajar untuk percaya pada Tuhannya. Ia terbiasa untuk “memuji keagungan-Nya” di sepanjang sisa hidupnya.

Ayat Alkitab hari ini: Mzm 91:4; Yes 26:3, 4; Kis 10:43; Rm 1:16, 17; 5:1, 2; Ef 1:3-14

Nyatakan terima kasih kepada Tuhan untuk pelajaran tentang rasa percaya yang telah Dia ajarkan. Bernyanyilah bersama dengan pencipta himne ini—“O, tambahkan imanku!” Bawalah pengingat musikal ini bersama anda selalu.

KU PERCAYA PADA YESUS
('Tis So Sweet To Trust In Jesus)

Louisa M. R. Stead
do = G, 4/4

TRUST IN JESUS
William J. Kirkpatrick

3 2 1 . 7 | 6 1 6 5 | 1 3 5 . 3 | 2 1 2 . |

1. Ku - per - ca - ya pa - da Ye - sus, dan Fir - man - Nya yang ba - ka
2. Ku - per - ca - ya pa - da Ye - sus, da - rah - Nya di - cu - rah - kan
3. Ku - per - ca - ya pa - da Ye - sus, re - la - sang - kal di - ri - ku

3 2 1 . 7 | 6 1 6 5 | 1 3 6 . 2 | 1 7 1 . |

1. Ku - ber - san - dar - kan jan - ji - Nya, tu - rut sab - da yang mu - lia
2. ha - nya o - leh kar - na i - man, ha - ti - ku di - su - ci - kan
3. ha - nya men - da - pat - kan Ye - sus, ba - ha - gia - lah hi - dup - ku

3 5 5 3 | 2 1 3 2 | 3 5 5 . 3 | 2 1 2 . |

Ye - sus, Ye - sus, ku - per - ca - ya, se - la - ma - nya se - ti - a

3 2 1 5 | 4 . 6 6 5 | 1 3 6 . 2 | 1 7 1 . ||

Ye - sus, Ye - sus, in - dah mu - lia, O, tam - bah - lah i - man - ku

11 September 2019

JADILAH VISIKU (BE THOU MY VISION)

Teks – himne Irlandia, abad ke-8, musik: melodi Irlandia
Diterjemahkan oleh Mary E. Byrne, 1880-1931
Gubahan syair oleh Eleanor H. Hull, 1860-1935

*Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat.
Berbahagialah orang yang berpegang pada hukum. (Ams 29:18)*

Sesungguhnya cara pandang kita terhadap kehidupan seringkali merupakan perbedaan antara kesuksesan dan kegagalan. Kita diingatkan melalui kisah dua orang penjual sepatu yang dikirim ke sebuah pulau terpencil untuk mencapai kesuksesan bisnis. Penjual pertama segera mengirim pesan, "Segera pulang ke rumah. Tidak ada seorangpun yang memakai sepatu di sini." Penjual kedua meresponi, "Kirimkan sebuah perahu yang penuh dengan sepatu. Kemungkinan untuk menjual sepatu di sini sangatlah besar."

Bagi orang Kristen, visi adalah sebuah kesadaran akan Kristus terhadap kepenuhan dan kekuasaan-Nya yang tak terbatas. Teks himne abad ke-8 ini yang berasal dari Irlandia masih sangat berarti bagi kita saat ini karena penuh dengan ekspresi dan pesan akan kehadiran dan pimpinan Tuhan dalam hidup kita. Sebuah doa yang jujur yang meninggikan dengan cara yang unik namun dengan kalimat lembut seperti "Tuhan dari hatiku," "Kehadiran-Mu adalah pelitaku," "mentari surga yang cemerlang," dan "hati dari hatiku." Teks ini menyatakan bahwa ketika kita mengizinkan Tuhan menempati posisi pertama dalam hidup kita, Ia akan menjadi harta kita; kita tidak akan peduli lagi untuk mengejar kekayaan atau "pujian kosong manusia."

Seluruh puisi Irlandia ini pertama kali diterjemahkan kedalam bahasa Inggris oleh Mary Byrne pada tahun 1905. Beberapa tahun kemudian Eleanor Hull, seorang penulis sejarah dan literatur Inggris, memasukkannya dalam buku puisinya, *The Poem Book of The Gael*.

Ayat Alkitab hari ini: Mat 13:44-52; Ef 2:13-22; Flp 3:12

Mintalah kepada Tuhan untuk memberikan saudara sebuah visi akan tugas yang bisa saudara kerjakan bagi Dia yang memerlukan penyerahan total saudara kepada Dia yang akan memampukan saudara untuk menyelesaikannya. Bawalah lagu ini bersama saudara.

JADILAH VISIKU
(Be Thou My Vision)

Traditional Irish

Trans. Mary E. Byrne, Eleanor Hull

do = Es, 3/4

Tradisional Irish Melody

Harm. David Evans

1 1 2 1 | 6̣ 5 6̣ | 1 1 2 | 3 . . |

1. Ja - di - lah vi - si - ku, Ra - ja ha - ti - ku;
2. Ja - di - lah hik - mat - ku, dan k'be - na - ran - ku;
3. Ku tak mau har - ta dan pu - jian se - mu,
4. Ra - ja sor - ga - wi yang b'ri - ku me - nang,

2 2 2 | 2 3 5 | 6 5 3 | 5 . . |

1. Eng - kau sa - ja Tu - han, yang ku - rin - du;
2. Kau ber - sa - ma - Mu dan Kau ser - ta - ku;
3. S'bab Kau - lah wa - ri - san a - ba - di - ku,
4. Biar ku da - pat su - ka - ci - ta sor - ga,

6 6 7 1 7 | 6 5 3 | 5 1 7 | 6 . 5 |

1. Si - ang ma - lam yang ku - pi - kir - kan.
2. Kau - lah Ba - pa - ku, dan ku a - nak - Mu;
3. Kau yang u - ta - ma da - lam ha - ti - ku,
4. Kau pu - ja - an - ku, tia - da ku bim - bang,

1 3 5 | 6 5 3 1 3 | 2 1 1 | 1 . . ||

1. Ter - ja - ga, ter - le - lap Kau t'rang hi - dup - ku.
2. Kau di da - lam - ku, men - ja - di sa - tu.
3. Ra - ja sor - ga - wi, har - ta ji - wa - ku.
4. Kau - lah vi - si - ku, Ra - ja se - mes - ta.

12 September 2019

DIATAS SEMUA (ABOVE ALL)

Lenny LeBlanc dan Paul Baloche

Lagu himne kontemporer ini ditulis pada tahun 1995 oleh Lenny LeBlanc dan Paul Baloche. LeBlanc menjelaskan dalam *CCM Magazine presents 100 Greatest Songs In Christian Music* mengapa ia berpikir bahwa lagu ini memiliki ikatan dengan banyak jemaat gereja: "Saya pikir karena lagu ini menggambarkan dengan indah bagaimana Allah yang melebihi segalanya mau menjadi seperti mawar yang diinjak di jalanan, merendahkan diri dan memikirkan kita semua...diatas segalanya."

Versi Michael W Smith adalah yang terbaik dalam menyanyikan lagu ini. Penyanyi dan penulis lagu ini secara spontan memilih lagu ini ketika ia sedang mencari bahan untuk dinyanyikan pada acara syukuran dan doa untuk pelantikan Presiden Bush di tahun 2001. Ia mengatakan: "Saya tahu seluruh acara ini akan berlangsung secara tradisional. Saya hanya mencoba menemukan sesuatu yang sedikit kontemporer, tetapi saya tidak dapat menemukan apapun. Jadi saya mulai menelusuri semua CD lagu penyembahan yang saya miliki. Dan pada CD ketiga yang saya dengarkan, saya menemukan 'Above All.' Saya belum pernah mendengar lagu ini sebelumnya. Dan saya memutuskan, 'Ini adalah lagu yang akan saya nyanyikan di Washington.'" Smith menambahkan: "Saya bahkan punya contekan partitur pianonya karena saya belum pernah menyanyikannya secara langsung. Saya tidak menghafalnya, jadi saya harus mengeluarkannya dari saku celana dan meletakkannya pada piano, sangat tidak profesional. Tetapi saya bertekad untuk menyanyikannya."

Smith mengatakan bahwa ia yakin Presiden Bush menyukai lagu itu, "karena setiap kali saya bertemu Bapak Presiden, ia meminta saya memainkan lagu itu."

Paul Baloche mengatakan: "Saya merasa tersanjung karena sebuah doa sederhana dari ibadah, dimulai dari piano kecil saya, sampai kepada Presiden Amerika. Kemungkinan lagu ini bisa menjadi dorongan semangat bagi beliau adalah sebuah kehormatan."

DIATAS SEMUA (ABOVE ALL)

Lenny LeBlanc dan Paul Baloche

Atas s'mua kuasa, semua raja
Atas semesta dan s'gala ciptaan
Atas s'mua hikmat dan jalan manusia
Kau ada seb'lum dunia ada

Atas k'rajaan, atas tahta
Atas semua kejayaan dunia
Atas semua gemerlapan dunia
Kau lebih mulia dari semua

Atas s'mua teror, semua cemas
Atas s'mua susah dan s'mua air mata
Atas semua jerat kejahatan
Kau tetap Allah yang bertahta

Atas s'mua duka, s'mua derita
Atas bisikan semua sia-sia
Atas s'mua luka yang kita rasakan
Kau tetap Allah yang bertahta

Reff:

Kau Tuhan mem'rintah s'lamanya
Berdaulat Raja yang berkuasa
Bertahta Allah Mahabesar
Kami sembah, Engkau Tuhan atas s'mua

13 September 2019

KASIH YANG TAK TINGGALKANKU (O LOVE THAT WILT NOT LET ME GO)

George Matheson, 1842-1902

*Aku mengasihimu engkau dengan kasih yang kekal,
sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu. (Yer 31:3)*

Narasi ini ditulis oleh seorang pendeta yang dihormati dari Skotlandia yang buta total dan yang menggambarkan tulisan ini sebagai “buah dari banyaknya penderitaan mental”. Banyak yang mereka-reka apa penyebab dari “penderitaan mental” yang dimaksud. Untungnya, Dr. Matheson meninggalkan catatan berikut:

Himne saya diciptakan di Pastori Innelan pada malam 6 Juni 1882 pada saat saya berusia 40 tahun. Saya sedang sendirian di pastori pada saat itu. Saat itu adalah malam sebelum pernikahan saudari saya. Sesuatu terjadi pada saya, oleh sebab yang hanya diketahui oleh saya sendiri, sehingga mengakibatkan penderitaan mental yang luar biasa berat. Himne ini adalah buah dari penderitaan tersebut. Kesannya bahwa lagu ini didiktekan kepada saya oleh suatu suara dari dalam diri saya daripada saya ciptakan sendiri. Saya cukup yakin bahwa seluruh lagu tercipta dalam waktu lima menit dan juga yakin bahwa lagu ini tidak pernah mengalami perubahan maupun koreksi dari tangan saya. Saya tidak pernah memiliki talenta berkenaan dengan irama.

Salah satu kisah yang populer mengenai penciptaan himne ini, walaupun tidak pernah benar-benar dibuktikan kebenarannya, mengatakan bahwa lagu ini adalah hasil dari kenangan yang mengecewakan tentang tunangan masa kuliahnya yang begitu mengetahui tentang kondisi penglihatannya yang sebentar lagi akan hilang, wanita tersebut menyatakan, “Saya tidak ingin menjadi istri dari seorang pendeta buta.”

Besar kemungkinan bahwa ingatan yang tidak pernah hilang dari penolakan kekasih duniawinya ini mendorong George Matheson untuk menulis sebuah pernyataan indah dari cinta abadi yang tidak akan pernah pupus.

Ayat Alkitab hari ini: Roma 8:35-39; 1 Yohanes 3:1; Wahyu 1:5,6

Berdiamlah dengan aman dalam kasih Tuhan yang abadi, tanpa menghiraukan kesulitan dan penderitaan insaniah yang mungkin saudara alami. Ijinkan pesan musikal ini menolong saudara.

KASIH YANG TAK TINGGALKANKU

(O Love That Will Not Let Me Go)

George Matheson

Albert L. Peace

do = G, 4/4

5̣ | 5̣ . 5̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1̣ | 1̣ . 7̣ 7̣ | 7̣ . 7̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ | 5̣ . 4̣
Ka - sih yang tak ting - gal - kan - ku. Ji - wa - ku ten - t'ram da - lam - Mu

4 | 3 . 3 3 2 1 7̣ | 2̣ . 1̣ 1̣ | 1̣ . 1̣ 1̣ 1̣ 7̣ 6̣ |
Ku ba - yar hu - tang hi - dup - ku, Me - nik - mat - i sa - mu - dra

5̣ . 6̣ 7̣ 1̣ | 3̣ . . 2̣ | 1̣ . . ||
a - nu - g'rah - Mu yang lim - pah

14 September 2019

SEBENARNYA 'KU TAK LAYAK (JUST AS I AM)

Charlotte Elliott, 1789 - 1871

Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi. Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang. (Yoh 6:35,37)

Seringkali kita merasa bahwa jika saja kita berada dalam keadaan yang berbeda atau memiliki bakat khusus, kita dapat menjadi saksi yang lebih baik bagi Allah dan melayani Dia lebih efektif. Nyanyian pujian hari ini ditulis oleh seorang yang cacat di tempat tidur yang merasa tidak berguna untuk melakukan apa pun kecuali mengungkapkan perasaan pengabdianya kepada Tuhan. Namun teks Charlotte Elliott yang sederhana telah mempengaruhi lebih banyak orang bagi Kristus daripada nyanyian pujian apapun yang pernah ditulis atau mungkin khotbah apapun yang pernah dikhotbahkan.

Sebagai orang muda di Brighton, Inggris, Miss Elliott dikenal sebagai "Charlotte yang riang". Dia adalah seorang seniman potret populer dan penulis syair yang lucu. Namun, pada usia 30 tahun, penyakit serius membuatnya menjadi cacat seumur hidup. Dia menjadi lesu dan tertekan sampai penginjil terkenal Swiss, Dr. Caesar Malan, mengunjunginya. Merasakan kesusahan rohaninya, dia berseru, "Charlotte, kamu harus datang sebagaimana adanya dirimu - seorang pendosa - kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia!" Charlotte segera menaruh kepercayaannya sepenuhnya pada pengorbanan penebusan Kristus untuknya, dan Charlotte mengalami kedamaian dan sukacita batin terlepas dari kesengsaraan fisiknya sampai kematiannya pada usia 82 tahun.

Charlotte Elliott menulis sekitar 150 himne sepanjang hidupnya; hari ini dia dianggap sebagai salah satu penulis himne terbaik. "Tuhan melihat, Tuhan menjaga, Tuhan membimbing saya," katanya. "Rahmat-Nya melingkupi saya dan suara-Nya terus-menerus meminta saya untuk bahagia dan suci dalam pelayanan-Nya - di mana pun saya berada!"

Ayat Alkitab hari ini : Mazmur 51:1; Yohanes 1:29; Yohanes 3:16; Efesus 2:13

Bersyukur kepada Tuhan atas penerimaan-Nya akan kita sebagaimana adanya kita. Ketika kita menanggapi dengan iman yang sederhana kepada-Nya, kita akan menemukan "semua yang kita butuhkan", tidak hanya untuk keselamatan pribadi kita tetapi juga untuk tempat pelayanan khusus yang Dia miliki untuk kita.

SEBENARNYA KU TAK LAYAK
(Just As I Am, Without One Plea)

Charlotte Elliott
do = Des, 6/8

WOODWORTH
William B. Bradbury

$\overset{\frown}{1\ 2} | 3 . 3 \quad \overset{\frown}{5 . 4} 3 | \overset{\frown}{2 . 3} 4 \quad 3 . 5 | \overset{\frown}{5} 2 \quad 3 \quad 4 . 6 | 6 . 5 \quad 3 .$

1. Se - be - nar - nya ku tak la - yak, na - mun ku di - b'ri da - rah - Mu
2. Ki - ni ku - da - tang pa - da - Mu, sung - guh a - ku tak ber - da - ya
3. Hi - dup - ku pe - nuh tan - ta - ngan, kon - flik, de - ri - ta, k'ra - gu - an
4. A - ku, mis - kin, ma - lang, bu - ta, A - ku per - lu a - kan Eng - kau,
5. De - ngan ka - sih Kau t'ri - ma - ku, su - ci - kan - ku, s'la - mat - kan - ku.
6. Ka - sih - Mu be - sar dan a - jaib, han - cur - kan se - mua pe - mi - sah
7. Be - ta - pa le - bar pan - jang - nya, ting - gi dan da - lam ka - sih - Nya

$\overset{\frown}{1\ 2} | 3 . 3 \quad \overset{\frown}{5 . 4} 3 | 6 . 6 \quad \overset{\frown}{1 . 7} 6 | 5 . 5 \quad \overset{\frown}{5 . 4} 3 |$

1. Dan Eng - kau me - mang - gil da - ku, Ya, Dom - ba Al - lah,
2. Ha - nya da - rah - Mu ba - suh - ku, Ya, Dom - ba Al - lah,
3. Da - lam pe - pe - rang - an ba - tin, Ya, Dom - ba Al - lah,
4. Di - pu - lih - kan, di - ce - lik - kan Ya, Dom - ba Al - lah,
5. Jan - ji - Mu ke - kal dan a - min Ya, Dom - ba Al - lah,
6. Kau ja - di - kan - ku mi - lik - Mu Ya, Dom - ba Al - lah,
7. Di sor - ga dan di a - tas bu - mi Ya, Dom - ba Al - lah,

2 . . 5 . . | 3 ||

1. ku - da - tang.
2. ku - da - tang.
3. ku - da - tang.
4. ku - da - tang.
5. ku - da - tang.
6. ku - da - tang.
7. ku - da - tang.

15 September 2019

AKU HANCUR, DIPULIHKAN (I AM BROKEN TO BE MENDED)

Travis Cottrell

Travis Cottrell dibesarkan di Boone, Carolina Utara. Ia bercita-cita seperti anak-anak pada umumnya: ia ingin menjadi pemain basket, pilot, pemimpin marching band bahkan pengemudi NASCAR.

Di masa remajanya – kecintaannya akan musik begitu kuat – panggilan Tuhan dalam hidupnya begitu jelas. Travis menyerahkan dirinya untuk melayani dan lulus dari *Belmont University* pada tahun 1992. Apa yang terjadi di tahun-tahun berikutnya adalah sesuatu yang tidak pernah bisa ia bayangkan. Sungguh di luar akal sehat, pengalaman yang menyenangkan, bukti nyata ketika Paulus mengatakan Tuhan “sanggup melakukan lebih daripada yang kita minta atau bayangkan,” oh, sungguh dia benar. Travis dan keluarganya telah mengalami hal ini.

Selama 18 tahun Travis melayani sebagai pemimpin pujian di konferensi Beth Moore's Living Proof Live. Selain menulis, mengaransemen, memimpin dan bernyanyi, Travis juga merekam beberapa album solo, salah satunya adalah *When The Stars Burn Down*, yang menduduki posisi pertama dalam tangga lagu *Billboard Praise and Worship*, lagu “*I am Broken to be Mended*” termasuk dalam album ini. Sejak kanak-kanak ia telah diperkenalkan dengan kekayaan lagu himne tradisional, dan bersama dengan musik modern di jaman ini, Travis menggabungkan kedua hal ini menjadi gaya ibadah untuk menolong dalam memimpin jemaat dari berbagai generasi dan latar belakang untuk beribadah. Pelayanannya didorong oleh keinginannya untuk melihat generasi gereja masa kini datang bersama untuk bersatu menyembah...menggunakan semua hal yang telah Tuhan atur untuk menyembah-Nya. Dan sejujurnya, tidak ada hal yang dapat membuat Travis lebih berbahagia dibandingkan ketika orang meninggalkan suatu acara dimana ia memimpin pujian dan tidak bisa mengingat namanya. Karena lebih dari segalanya, Travis ingin agar orang-orang mengetahui, mengasihi dan menyembah Pencipta dan Kekasih dari jiwa kita. Itulah kerinduannya dan memimpin umat Allah adalah hak istimewa baginya.

AKU HANCUR, DIPULIHKAN
(I Come Broken To Be Mended)

Travis Cottrell
do = Bes, 3/4

Travis Cottrell

$\overline{1\ 7} \mid 6\ 6\ \overline{1\ 7} \mid 6\ 6\ \overline{5\ 1} \mid 1\ 1\ \overline{5\ 2} \mid 2\ 2$
A - ku han - cur, Kau pu - lih - kan; ku ter - lu - ka, Kau sem - buh - kan;

$\overline{1\ 7} \mid 6\ 6\ \overline{1\ 7} \mid 6\ 6\ \overline{5\ 1} \mid 1\ 1\ \overline{5\ 2} \mid 2\ 2$
A - ku ja - tuh, Kau s'la - mat - kan; A - ku ham - pa, Kau pe - nuh - kan;

$\overline{3\ 2} \mid 2\ 1\ \overline{3\ 2} \mid 2\ 1\ \overline{1\ 2} \mid 3\ \overline{3\ 4}\ \overline{3\ 1} \mid 6\ .$
Ku ber - do - sa, Kau am - pun - i; O - leh da - rah A - nak Dom - ba;

$\overline{1\ 7} \mid 6\ 6\ .\ \overline{7} \mid \overline{7\ 1}\ 1\ 2 \mid 1\ .\ 6 \mid 7\ .\ 1 \mid \overbrace{1\ .\ .} \mid 1\ 0 \parallel$
Dan ta - ngan - Mu me - nyam - but - ku, Syu - kur pa - da Tu - han

16 September 2019

BUKAKAN MATAKU, TUHAN (OPEN MY EYES THAT I CAN SEE)

Musik dan Lirik oleh Clara H. Scott, 1841-1897

Singkapkanlah mataku,

supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu. (Mzm 119:18)

Alkitab mengajarkan bahwa iman kita didalam Kristus menggunakan semua indra yang dikaruniakan Tuhan kepada kita: PENGLIHATAN– (Yes 45:22), PENDENGARAN– (Yes 55:3), PENCIUMAN– (Kid 1:3), PERABA– (Mat 9:21), PENGECAP–(Mzm 34:8)

Supaya kita dapat menerima kebenaran Tuhan dengan sebagaimana mestinya, kita harus menyediakan diri kita secara aktif dan selalu siap untuk bisikan Tuhan. Pada umumnya, orang Kristen tidak secara sengaja dan secara drastis mengabaikan Tuhan. Tetapi kita dengan mudah mengabaikan-Nya dengan tidak menjadikan diri kita peka terhadap tuntunan-Nya dalam aspek terkecil dalam hidup kita. Inilah pentingnya untuk belajar melalui himne ini bahwa kita harus senantiasa memiliki mata yang melihat, telinga yang mendengar, komunikasi lisan atas kebenaran Tuhan, dan hati yang penuh kasih yang membagi kasih Allah. Semua ini akan mungkin jika pemahaman kita diterangkan oleh Roh Kudus.

Clara Scott, penulis dan komposer lagu ini, mengajar musik di Seminari Wanita di Lyons, Iowa. Beliau adalah komposer musik vokal dan instrumental yang produktif, termasuk menghasilkan sebuah buku nyanyian gereja berjudul *The Royal Anthem Book*, yang diterbitkan pada tahun 1882. Sejak saat itu, lirik didalamnya telah digunakan untuk menolong orang percaya dimanapun mereka berada supaya mereka dapat memiliki kesadaran atas kehendak Tuhan dalam hidup mereka dan kesiapan untuk mematuhi-Nya (Yak 1:22).

Ayat Alkitab hari ini: Mzm 40:8; Ams 16:9; Mat13:6; Luk 8:18; Yoh 7:17

Mintalah kepada Tuhan untuk mengaktivasi indra saudara untuk menerima kebenaran-Nya dan untuk membuat saudara lebih peka terhadap kebutuhan orang-orang yang butuh untuk mendengar “kebenaran yang hangat” dan mengalami kasih-Nya. Bisikkan doa musikal ini pada saat saudara bersiap untuk menjalani hari.

BUKAKAN MATAKU, TUHAN
(Open My Eyes That I May See)

Clara H. Scott, Jeff Redd, alt.
do = As, 6/8

OPEN MY EYES
Clara H. Scott

- $\bar{1} \quad \bar{7} \quad \bar{6} \quad \bar{5} \quad \bar{6} \mid \bar{6} \quad \bar{5} \quad \bar{5} \cdot \mid \bar{2} \quad \bar{7} \quad \bar{6} \quad \bar{5} \quad \bar{7} \mid \bar{6} \quad \bar{5} \quad \bar{5} \cdot \mid$
1. Bu - ka - kan ma - ta - ku, Tu - han, 'tuk li - hat ke - be - na - ran - Mu,
 2. Bu - ka - kan t'li - nga - ku, Tu - han, 'tuk men - de - ngar - kan Fir - man - Mu,
 3. Bu - ka - kan mu - lut - ku, Tu - han, 'tuk mem - b'ri - ta - kan In - jil - Mu,
-

- $\cancel{5} \quad \cancel{4} \quad \cancel{5} \quad \bar{6} \quad \bar{6} \mid \overset{\curvearrowright}{\bar{7} \quad \bar{6} \quad \bar{7}} \quad \bar{1} \cdot \mid \bar{6} \quad \bar{7} \quad \bar{1} \quad \bar{2} \quad \bar{7} \mid \bar{7} \quad \bar{6} \quad \bar{5} \cdot \mid$
1. B'ri pa - da - ku kun - ci a - jaib, 'tuk le - pas - kan be - leng - gu - ku.
 2. A - gar a - pa yang ku - de - ngar, ha - nya - lah In - jil Tu - han - ku.
 3. Bu - ka ha - ti - ku O, Tu - han, pe - nuh - i de - ngan ka - sih - Mu.
-

$\bar{1} \quad \bar{7} \quad \bar{6} \quad \bar{5} \quad \bar{6} \mid \bar{6} \quad \bar{5} \quad \bar{5} \cdot \mid \bar{2} \quad \bar{7} \quad \bar{6} \quad \bar{5} \quad \bar{7} \mid \bar{6} \quad \bar{5} \quad \bar{5} \cdot \mid$

Ku - me - nan - ti - kan Tu - han - ku, Ke - hen - dak - Mu yang ja - di - lah,

$\bar{3} \quad \bar{2} \quad \bar{1} \quad \bar{1} \quad \bar{1} \mid \bar{2} \quad \bar{1} \quad \bar{6} \cdot \mid \bar{5} \cdot \quad \bar{2} \quad \bar{1} \mid \bar{1} \cdot \quad \bar{1} \cdot \quad \parallel$

Roh Ku - dus me - nyer - ta - i - ku, dan pim - pin - ku.

17 September 2019

KU BERSERAH PADA YESUS (I SURRENDER ALL)

Judson W. Van De Venter, 1855-1939

Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku. Barangsiapa mempertahankan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. (Mat 10:38,39)

Alkitab mengajari kita bahwa kehancuran adalah prasyarat bagi berkat dan kegunaan. Tidak ada seorangpun yang mencapai tingkat rohani yang lebih tinggi sampai ia berserah penuh kepada Tuhan. Hidup yang berkemenangan hanya ada ketika kita menyerahkan diri kepada Kristus, menjadi hamba yang dikasihi-Nya. Apa yang terbaik dari Tuhan dalam hidup kita bukanlah hasil dari pergumulan. Namun, secara sederhana menerima kehendak-Nya yang sempurna dan mengakui kekuasaan-Nya dalam setiap aspek kehidupan kita.

Lebih tinggi daripada langit tertinggi,

Lebih dalam dari lautan terdalam,

Tuhan, kasih-Mu tidak terkalahkan:

Kabulkanlah permohonanku,

Bukan kehendakku melainkan kehendak-Mu .--Tidak diketahui

Judson Van De Venter menulis lirik ini setelah menyerahkan banyak talentanya kepada Juruselamatnya:

Beberapa waktu lamanya, saya bergumul antara meningkatkan talenta saya dalam bidang kesenian atau menjadi Hamba Tuhan penuh waktu. Akhirnya waktu yang sangat penting dalam kehidupan saya tiba, dan saya berserah penuh. Hari yang baru datang menyambut saya, saya menjadi penginjil dan menemukan jauh di dalam jiwa saya sebuah talenta yang sebelumnya tidak saya ketahui. Tuhan telah menyembunyikan sebuah lagu di hati saya, dan menyentuh chord yang lembut, Ia membuat saya bernyanyi.

Ayat Alkitab hari ini: Roma 6:8-14; 1 Korintus 6:19,20; Efesus 3:16,17

Jika saudara telah kehilangan antusiasme terhadap Kristus yang dulu pernah saudara miliki, buatlah penyerahan baru kepada kehendak dan keilahian-Nya. Nyanyikanlah lagu ini.

KU BERSERAH PADA YESUS
(I Surrender All)

Judson W. Van de Venter
do = D, 4/4

SURRENDER
Winfield S. Weeden

3 . 3 4 3 | 2 . 2 3 2 | 1 . 1 4 3 | 2 3 1 . |

1. Ku - ber - se - rah 'pa - da Ye - sus, de - ngan ta - ngan yang be - bas
 2. Ku - ber - se - rah 'pa - da Ye - sus, de - ngan ha - ti yang ren - dah
 3. Ku - ber - se - rah 'pa - da Ye - sus, de - ngan se - g'nap ji - wa - ku.
-

3 . 3 4 3 | 2 . 2 3 2 | 1 . 1 4 3 | 2 3 1 . |

1. Dan ku - mau me - nga - sih - i - Nya, se - la - lu ber - sa - ma - Nya.
 2. Ku - buang se - mua de - mi Ye - sus, ku - da - tang ke - pa - da - Nya.
 3. Roh - Nya pe - nuh - i ha - ti - ku, dan Dia sung - guh mi - lik - ku.
-

1 . 7 6 5 | 4 . . 0 | 7 . 6 5 4 | 3 . . 0 |
A - ku ber - se - rah, a - ku ber - se - rah

3 . 4 6 5 | 1 . 7 7 6 | 5 . 4 3 2 | 1 . . 0 ||
'Ku ber - se - rah 'pa - da Ye - sus, a - ku ber - se - rah.

18 September 2019

PAKAILAH WAKTUMU (TAKE TIME TO BE HOLY)

William D. Longstaff, 1822-1894

Tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus. (1 Ptr 1:15, 16)

Tuntunan yang berharga dalam himne ini untuk hidup kudus masih bersangkutan paut dengan kehidupan para orang percaya dewasa ini seperti juga pada saat William Longstaff menulis lagu ini lebih dari seabad yang lalu. Kita kadang mencampuradukkan kekudusan dengan kealiman; kealiman dapat berwujud kebaikan semu yang menyembunyikan ketidakjujuran dan kecemaran. Hidup yang benar-benar kudus akan memperlihatkan buah-buah roh yang disebut dalam 2 Ptr 1:5, 6. Di hari-hari ini, kita senantiasa dikelilingi oleh begitu banyak kepalsuan dan ketidaktulusan hingga tanpa disadari kita terpengaruh olehnya. Untuk menjaga kualitas hidup seperti yang Tuhan inginkan, kita harus bertekad untuk menyisihkan waktu untuk membangun kehidupan yang kudus secara murni dan konsisten dalam berbagai aspek.

William Longstaff, walaupun mandiri secara finansial, (anak dari seorang pemilik usaha perkapalan berkebangsaan Inggris) adalah seorang awam Kristiani yang rendah hati dan taat; yang merupakan teman dekat dan pendukung dari tim penginjilan Moody-Sankey yang mengguncang Inggris dengan kampanye-kampanye kebangkitan besar pada akhir abad ke 19. Selepas mendengarkan khotbah tentang 1 Petrus 1:16—"Kuduslah kamu, sebab Aku kudus"—dengan acuan kitab Imamat yang menjadi asal muasal dari ayat tersebut, Wiliam muda kemudian berusaha untuk mencapai kekudusan sebagai tujuan hidupnya. Walaupun lagu ini adalah satu-satunya himne yang ia ciptakan, liriknya menjadi sumber yang berharga bagi orang percaya yang tulus di berbagai tempat, yang benar-benar menginginkan sebuah kehidupan Kristiani yang sejati.

Ayat Alkitab hari ini: Im 20:7, 8; 2 Kor 7:1; Ef 4:23, 24; 1 Tim 4:8; Ibr 12:14

Renungkanlah semua anjuran hidup kudus didalam lirik himne ini. Nyanyikan kebenaran ini saat saudara menjalani hidup dengan menyadari kewajiban saudara.

PAKAILAH WAKTUMU
(Take Time To Be Holy)

William D. Longstaff
do = F, 6/8

LONGSTAFF
George C. Stebbins

3. 3 2 3 | 4. 3. | 1. 2 1 7 | 1. 1. | 3. 3 2 3 | 4. 3. |
1. Pa - kai - lah wak - tu - mu, do - a pa - da - Nya Ca - ri - lah Tu - han - mu
2. Pa - kai - lah wak - tu - mu, de - kat pa - da - Nya Un - tuk ber - se - ku - tu
3. Pa - kai - lah wak - tu - mu, i - kut Tu - han - mu Se - pan - jang hi - dup - mu
-

2. 2 2 2 | 2. 2. | 4. 4 3 2 | 3. 5. | 4. 4 3 2 | 3. 3.
1. t'ri - ma Fir - man - Nya. Ka - sih - i u - mat - Nya, to - long yang le - mah
2. ber - sa - ma Tu - han. Pan - dang - lah wa - jah - Nya, le - bih mi - rip Dia,
3. ja - lan ser - ta - Nya. Su - ka a - tau du - ka, te - tap i - kut Dia,
-

5. 5 4 3 | 6. 4. | 3. 2 1 7 | 1. 1. ||
1. ja - ngan kau - lu - pa - lah, do - a pa - da - Nya
2. nya - ta - kan ka - sih - mu, da - lam hi - dup - mu.
3. pan - dang - lah Tu - han - mu, san - dar pa - da - Nya

19 September 2019

KU MAU SERUPA TUHAN (O, TO BE LIKE THEE)

Thomas O. Chisholm, 1866-1960

Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya. (Ef 2:10)

Alkitab mengajarkan bahwa aspirasi Allah untuk umat-Nya adalah supaya mereka mencapai “kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus,” (Efesus 4:13). Sehari-hari kita dianjurkan untuk “kenakanlah Tuhan Yesus”—dalam artian menampilkan cinta kasih dan karakter-Nya—sebagaimana kita mengenakan pakaian (Roma 13:14). Kehidupan yang serupa dengan Kristus itu sebenarnya melampaui profesi religius atau kunjungan mingguan ke gereja, justru sudah semestinya menjadi gaya hidup kita secara menyeluruh. Alkitab juga mengajarkan bahwa kita harus menyebarkan keharuman pengenalan akan Kristus kemana-mana—untuk mereka yang binasa, bau kematian dan untuk mereka yang telah diselamatkan, bau kehidupan yang menghidupkan (2 Kor 2:14-16).

Masyarakat kita sangat membutuhkan lebih banyak orang percaya yang hidup menyerupai Kristus. Satu-satunya cara untuk menyebarkan pengetahuan akan Tuhan adalah jika orang-orang melihat cahaya-Nya bersinar melalui kehidupan sehari-hari kita. Kemampuan kita untuk mewakili Tuhan kita secara layak hanya dapat dimampukan oleh kekuatan Roh Kudus.

Narasi dari himne yang digubah oleh Thomas Chisholm ini adalah salah satu dari 1.200 puisi indah yang banyak diantaranya telah digubah menjadi himne gereja yang tidak lekang oleh waktu. Himne ini pada khususnya, yang dipublikasikan pada tahun 1897, adalah himne pertamanya yang diterima dengan baik oleh publik.

Ayat Alkitab hari ini: Rm 8:29; 1 Kor 2:2; 2 Kor 3:18; 1 Tes 4:3; Tit 3:3-8

Renungkanlah pernyataan berikut: “Mereka yang tidak mendambakan untuk mengenal Kristus lebih dekat adalah mereka yang belum benar-benar mengenal Dia!” Bawalah pesan musikal ini bersama saudara.

KU MAU SERUPA TUHAN
(O To Be Like Thee)

Thomas O. Chisholm
do = D, 9/8

CHRISTLIKE
William J. Kirkpatrick

1 3 5 | 5. 5. 6 7 1̇ | 5. 3. 1 3 5 | 5. 3. 3 4 3 | 2. 2.

1. Ku mau se - ru - pa, Tu - han yang mu - lia, i - ni - lah do - a ha - ra - pan - ku.
2. Ku mau se - ru - pa, Tu - han yang rah - mat, le - mah dan lem - but pe - nuh ka - sih.
3. Ku mau se - ru - pa, Tu - han yang sa - bar, ku - dus dan ren - dah tak ber - ce - la.

1 3 5 | 5. 5. 6 7 1̇ | 5. 3. 5 4 3 | 2. 1̇. 1̇ 7 6 | 5. 5.

1. Re - la bu - ang - kan se - mua har - ta - ku, 'tuk men - da - pat - kan Ye - sus Kris - tus.
2. To - long yang le - mah, hi - bur yang su - sah, dan ba - wa m're - ka pa - da Kris - tus.
3. Re - la me - nang - gung, se - mua hu - ku - man, ja - di kor - ban dan di - sa - lib - kan.

5 4 5 | 6. 4. 1̇ 7 6 | 6. 5. 5 4 3 | 4. 4. 6 5 4 | 3. 3.

Ku mau se - ru - pa Tu - han yang ku - dus, Tu - han yang mu - lia pe - nuh ka - sih.

5 4 5 | 6. 4. 1̇ 7 6 | 6. 5. 1 3 5 | 5. 3. 3 1 2 | 1. 1. ||

Se - ru - pa ma - nis, dan ka - ya - Mu, se - ru - pa Eng - kau, di ha - ti - ku.

20 September 2019

O, TUHANKU, SUCIKAN HATIKU (CLEANSE ME)

J. Edwin Orr, 1912-1988

*Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil,
sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita
dan menyucikan kita dari segala kejahatan. (1 Yoh 1:9)*

Inspirasi dari kebangkitan rohani yang menggetarkan hati di New Zealand mendorong almarhum J. Edwin Orr untuk memadukan ayat ke 23 dan 24 dari kitab Mazmur 139 dengan melodi Polinesia yang indah yang sejak saat itu menjadi salah satu himne kebangkitan rohani kita yang paling menantang.

J. Edwin Orr telah dikenal dikalangan luas sebagai penginjil yang menantang dan sarjana untuk kegerakan kebangkitan bersejarah yang diakui banyak orang. Beliau juga menyelenggarakan kuliah dan mengadakan loka karya diseluruh dunia sembari mengunjungi 150 negara.

"Sucikan Aku" ditulis pada tahun 1936 setelah konferensi Paskah yang diselenggarakan di Ngaruawahia, New Zealand. Pertemuan-pertemuan yang penuh semangat diselenggarakan di seluruh kota. Terinspirasi oleh pergerakan yang kuat dari Roh Kudus, Dr. Orr menyisihkan waktu sembari meninggalkan New Zealand untuk menulis lirik untuk "Sucikan Aku" dibalik sebuah amplop di kantor pos. Nada yang beliau gunakan adalah nada lagu perpisahan Maori yang indah, yang dinyanyikan oleh empat orang gadis Aborigin saat mengiringi kepergiannya. Pada perjalanan selanjutnya di Australia dan juga ke bagian lain dari dunia, Dr. Orr kerap kali menggunakan himne ini untuk mendorong kebangkitan spiritual baru. Doa beliau yang tidak pernah berhenti adalah supaya umat Tuhan akan tergerak untuk mendoakan sebuah kebangkitan berskala dunia lagi.

Ayat Alkitab hari ini: Im 19:2; Mzm 51:7, 10; 85:6; 139:23, 24; Ef 1:4

Mintalah pada Tuhan untuk menyingkapkan tingkah laku atau findakan yang tidak berkenan kepada-Nya. Akulah tiap tindakan tersebut secara khusus, lalu nyatakan pengampunan-Nya yang menyucikan, dan lanjutkan dengan sukacita-Nya dan kekuatan-Nya. Pakailah kata-kata dalam himne ini sebagai tuntunan saudara.

O TUHANKU, SUCIKAN HATIKU
(Cleanse Me)

Edwin Orr
do = F, 3/4

MAORI
Maori Melody

- 3 . . . | 1 . 2 | 3 . . . | 3 . 3 | 3 . 2 | 4 . 7 | 1 . . . | 1 . . . | 1 . . . | 2 . 2 | 3 . . . | 1 . . . |
1. O, Tu - han - ku, su - ci - kan ha - ti - ku u - ji - lah ha - ti
 2. O, Tu - han - ku, ha - pus - lah do - sa - ku, de - ngan fir - man - Mu
 3. O, Tu - han - ku, ku s'rah - kan di - ri - ku, pe - nuh - i a - ku
 4. O, Tu - han - ku, bang - kit - kan ji - wa - ku a - pi Roh Ku - dus,
-

- 2 . 1 | 7 . 1 | 2 . . . | 2 . . . | 3 . . . | 1 . 2 | 3 . . . | 3 . 3 | 3 . 2 | 4 . .
1. dan pi - ki - ran - ku. Di ha - ti - ku, ter - sim - pan yang
 2. me - nyu - ci - kan - ku. Dan a - pi - Mu, ba - kar - lah a -
 3. de - ngan ka - sih - Mu. Kua - sa - i - ku, a - gar ku tak
 4. ba - kar ha - ti - ku. Dan fir - man - Mu, yang me - m'li - ha -
-

- 7 | 1 . . . | 1 . . . | 1 . . . | 2 . 2 | 3 . 1 | 4 . 3 | 6 . . . | 7 . . . | 1 . . . | 1 . . . ||
1. ja - hat. Su - ci - kan - ku dan mem - be - bas - kan - ku.
 2. ib - ku. Ku - i - ngin da - pat me - mu - lia - kan - Mu.
 3. cong - kak. Ku - mau - ta - at, ki - ni pim - pin - lah - ku.
 4. ra - ku. Ber - kat - i - ku, i - ni - lah do - a - ku.

21 September 2019

WALAU SERIBU LIDAHKU (O FOR A THOUSAND TONGUES)

Charles Wesley, 1707-1788

Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN! Haleluya! (Mzm 150:6)

Segera setelah kelulusan mereka dari Universitas Oxford, John dan Charles Wesley memutuskan untuk berlayar ke Amerika, Dunia Baru, untuk mencoba mengembalikan para kolonis yang kasar dibawah pimpinan Jendral Oglethorpe di Georgia dan menginjili kaum Indian. Namun, dalam waktu singkat, mereka kecewa dengan situasi disana dan kembali ke Inggris.

Pada saat mereka menyeberang lautan Atlantik, John dan Charles sangat terkesan oleh serombongan orang Moravia yang saleh, yang terlihat memiliki suatu kedalaman spiritual, kekuatan, dan semangat penginjil yang tulus. Setelah mereka kembali ke London, mereka berjumpa dengan sekelompok orang Moravia di Aldersgate Hall. Disini, pada bulan Mei 1738, kakak beradik ini mengalami pengalaman spiritual yang "menghangatkan hati", dimana mereka menyadari bahwa walaupun mereka telah melakukan kegiatan religius dengan penuh semangat, mereka belum pernah sekalipun mengenal secara pribadi pengampunan Tuhan atau sukacita yang sesungguhnya. Sejak saat itu, penginjilan mereka menampilkan sebuah dimensi kekuatan spiritual yang baru.

"Walau Seribu Lidahku" ditulis oleh Charles di tahun 1749, pada peringatan tahun ke-11 dari pengalamannya yang mengubahkan di Aldersgate. Lagu ini terinspirasi dari sebuah komentar dari seorang pemimpin Moravia berpengaruh bernama Peter Bohler yang mengekspresikan sukacitanya: "Oh, Saudara Wesley, Tuhan telah berbuat begitu banyak hal dalam hidup saya. Jika saja saya memiliki seribu lidah, semuanya akan saya pakai untuk memuji Yesus Kristus."

Kata-kata dari kesaksian pribadi Charles Wesley ini telah menyediakan suatu sarana penyembahan untuk umat Tuhan selama lebih dari dua abad.

Ayat Alkitab hari ini: Mazmur 96:1-4; 103:1-4; 145:2, 3; Roma 14:17

Biarlah himne ini menjadi permohonan hati saudara saat saudara menyanyikannya.

WALAU SERIBU LIDAHKU
(O, For A Thousand Tongues To Sing)

Charles Wesley
do = As, 3/2

AZMON
Carl G. Glaser

- 5 . | 1 1 2 . 2 . | 3 2 1 . 2 . | 3 3 4 . 3 . | 2 . . .
1. Ri - bu - an li - dah ber - nya - nyi, me - mu - ji Tu - han - ku
 2. Tu - han - ku Ma - ha Pe - nga - sih, ku - mau be - ri - ta - kan,
 3. Na - ma - Nya ha - pus - kan ta - kut, meng - hi - bur su - sah - ku
 4. la ka - lah - kan kua - sa do - sa, be - bas - kan ma - nu - sia,
-

- 5 . | 5 3 3 . 1 . | 1 6̇ 6̇ . 1 6̇ | 5̇ 1 1 . 2 . | 1 . . . ||
1. Me - mu - ji Ra - ja yang mu - lia, de - ngan ki - dung mer - du.
 2. Sam - pai ke u - jung du - ni - a, ma - syhur - kan na - ma - Nya
 3. Mem - bu - at ha - ti ten - te - ram, man - tap - kan ji - wa - ku.
 4. S'mua do - sa - ku di - ba - suh - Nya, ber - sih tak ber - ce - mar.

22 September 2019

BANGUNKAN KAMI (REVIVE US AGAIN)

William P. Mackay, 1839-1885

Apakah Engkau tidak mau menghidupkan kami kembali, sehingga umat-Mu bersukacita karena Engkau? (Mzm 85:6)

Kebutuhan yang paling mendasar setiap hari adalah pembaharuan rohani dan moral. Kebangunan ini harus dimulai dari umat Allah, saudara dan saya – Gereja. Lebih daripada sekedar pertambahan jumlah jemaat dan kehadiran. Seharusnya ada kebangkitan individu yang mencakup merendahkan diri dan berbalik dari jalan yang jahat (2 Taw 7:14). Meskipun kebangunan rohani tidak dapat “dicapai” oleh usaha manusia, kita dapat mendoakannya. Kita dapat meminta kepada Tuhan untuk diberikan sentuhan yang baru akan kasih-Nya dan keinginan untuk mewakili dan melayani Dia lebih efektif.

Janganlah ada seorangpun yang mendengarmu mengatakan,

“Tidak ada yang dapat saya lakukan.”

Ketika manusia sekarat, dan Tuanmu memanggilmu.

Terimalah tugas yang Ia berikan dengan sukacita. Biarlah pekerjaan-Nya menjadi kesukaanmu; Jawablah dengan cepat ketika Ia memanggil,

“Ini aku, utuslah aku, utuslah aku!”

-Tidak diketahui

Penulis lirik lagu ini, William Paton Mackay, adalah seorang hamba Tuhan di *Scottish Presbyterian*. Setelah menyelesaikan pendidikannya di *University of Edinburgh*, ia bekerja sebagai dokter selama beberapa tahun sebelum terpanggil menjadi hamba Tuhan pada tahun 1868. Ditulis pada tahun 1863 namun direvisi 4 tahun kemudian, lirik lagu ini ditulis berdasarkan Habakuk 3:2. Himne ini dimasukkan dalam *Gospel Hymns and Sacred Songs of 1875* karya Ira Sankey dengan judul “O Lord, Revive Thy Work.”

Ayat Alkitab hari ini: 2 Taw 7:14; Mzm 85:6; 2 Kor 4:16-18; Tit 3:4-8

Tanyakan pada Tuhan hal apa dalam hidup saudara yang membutuhkan pembaharuan spiritual. Doakan untuk kebangkitan yang sejati di gereja saudara. Nyatakan dalam doa saudara, “Tuhan, biarlah hal ini mulai dari saya.” Bawalah doa musikal ini.

BANGUNKAN KAMI
(Revive Us Again)

William F. Mackay
do = F, 3/4

REVIVE US AGAIN
John J. Husband

- 5̣ | 1 1 1 | 1 . 1̣ . 2̣ | 3 3 3 | 3 .
1. Pu - ji - lah Al - lah, de - mi - kian ka - sih - Nya,
 2. Pu - ji - lah Al - lah, Roh Sang Peng - hi - bur,
 3. Pu - ji - lah Al - lah, Sang A - nak Dom - ba,
 4. Ba - ngun - kan ka - mi, de - ngan ka - sih - Mu,
-

- 1̣ . 3̣ | 5 5 5 | 6 5 3 | 3 2 2 | 2 .
1. Yang me - ngu - tus A - nak - Nya, te - bus do - sa - ku.
 2. Yang me - ngan - tar ji - wa - ku, ke - pa - da Kris - tus.
 3. Yang meng - ha - pus - kan do - sa u - mat ma - nu - sia.
 4. de - ngan a - pi Roh Ku - dus, ba - kar ha - ti - ku.
-

5̣ . 5̣ | 6 5 3̣ . 2̣ | 1 1 5̣ . 5̣ | 6 5 3 | 2 .

Ha - le - lu - ya, pu - ji Tu - han, Ha - le - lu - ya, A - min,

5̣ . 5̣ | 6 5 3̣ . 2̣ | 1 1 3 | 4 3 2 | 1 . ||

Ha - le - lu - ya, pu - ji Tu - han, ba - ngun - kan ka - mi.

23 September 2019

KINI 'KU MILIK YESUS (NOW I BELONG TO JESUS)

Norman J. Clayton, 1903 -

Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan. (Roma 14:8)

Tuhan UNTUK kita - itu bagus.

Tuhan BERSAMA kita - itu lebih baik.

Tuhan ADA DI DALAM kita - itu yang terbaik.

Akhir-akhir ini kami banyak mendengar tentang masalah tunawisma - orang jalanan tanpa tempat untuk pergi dan tidak ada yang peduli. Bisakah kita benar-benar menghargai keadaan putus asa dan kesepian yang mengerikan yang dialami oleh masa ini? Manusia diciptakan oleh Allah untuk menikmati persekutuan-Nya dan persekutuan keluarga dan teman-teman. Kita semua memiliki kebutuhan untuk menjadi milik seseorang dan sesuatu.

"Kepemilikan" yang paling besar dalam hidup dijelaskan oleh Katekismus Heidelberg, yang memulai instruksinya dengan cara ini:

Pertanyaan – "Apa satu-satunya penghiburan saudara, baik pada masa hidup maupun pada waktu mati?"

Jawaban - "Bahwa aku, dengan tubuh dan jiwaku, baik pada masa hidup maupun pada waktu mati, bukan milikku, melainkan milik Yesus Kristus, Juruselamatku yang setia."

Lagu pujian populer oleh Norman Clayton ini berbicara dengan sangat baik tentang kebenaran persatuan mistis yang ada antara Kristus dan orang percaya - Kristus di dalam orang percaya dan orang percaya di dalam Kristus. Siapa yang dapat memahami misteri roh orang percaya yang fana disatukan dengan Kristus Ilahi - hubungan yang mulia yang dimulai bagi orang percaya pada waktu memberikan tanggapan yang tulus terhadap panggilan Kristus dan yang akan berlangsung selamanya?

Norman Clayton telah menulis dan mengarang banyak himne yang bagus, tetapi "Kini 'Ku Milik Yesus" masih merupakan lagu yang paling banyak digunakan. Lagu gerejawi yang mengilhami ini pertama kali muncul di *World of Life Melodies No. 1* pada tahun 1943. Mr. Clayton menulis bahwa salah satu kesenangan terbesar dalam hidupnya adalah mendengar seorang gadis tuli berusia 10 tahun menyanyikan lagunya di sebuah kamp untuk anak-anak cacat.

Ayat Alkitab hari ini : Kidung Agung 2:16; Yohanes 10:28; Kolose 1:27

Bangkitlah di atas keadaan hari ini dan bersukacitalah dalam kebenaran mulia bahwa saudara dan Kristus dipersatukan untuk kekekalan. Bawalah kesaksian musik ini bersama saudara.

KINI KU MILIK YESUS
(Now I Belong To Jesus)

Norman J. Clayton
do = G, 4/4

ELLSWORTH
Norman J. Clayton

- 1 1 1 7̣ 6̣ | 4 4 4 3 2 | 1 1 1 7̣ 6̣ | 4 4 4
1. Ka - sih Tu - han Ye - sus tak ber - a - khir, tia - da kua - sa yang me - mi - sah -
 2. Du - lu a - ku se - sat da - lam do - sa, Ye - sus da - tang ba - wa ke - s'la
 3. Ha - ti se - nang ku - di - s'la - mat - kan - Nya, da - hu - lu bu - dak ki - ni ku -
-

- 3 2 | 3 3 3 1 1 | 2 2 2 7̣ . | 1 1 1 7̣ 6̣ | 2 . . 0 |
1. kan - ku, la me - ne - bus - ku, kor - ban di - ri, ki - ni ku - mi - lik - Nya.
 2. mat - an, tia - da la - gi ta - kut dan ma - lu, ki - ni ku - mi - lik - Nya.
 3. be - bas, la te - bus - ku de - ngan da - rah - Nya, ki - ni ku - mi - lik - Nya.
-

5̣ 6̣ 7̣ 1 6̣ | 1 . 7̣ . | 4 4 4 3 2 | 3 . . 0 |

Ki - ni ku - mi - lik Ye - sus, dan Ye - sus mi - lik - ku,

5 5 5 4 3 | 2 1 6̣ . | 5 6̣ 1 3 2 | 1 . . 0 ||

Bu - kan ha - nya sa - at i - ni, na - mun se - la - ma - nya.

24 September 2019

TERPUJILAH NAMA YESUS (ALL HAIL THE POWER)

Edward Perronet, 1726-1792

Diubah oleh John Rippon, 1751-1836

Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan. (Wahyu 4:11)

Seringkali disebut sebagai “Lagu Kebangsaan Umat Kristen”, lagu ini adalah salah satu himne penyembahan terbaik. Ditulis oleh seorang pendeta muda dari Inggris, himne ini dipublikasikan pada tahun 1779 dan telah dialihbahasakan ke hampir semua bahasa yang mengenal kekristenan. Liriknyanya yang kuat dan bersemangat membawa kita pada penyembahan yang sepenuh hati kepada Tuhan tiap kali kita menyanyikannya.

Kita bersyukur bahwa Tuhan menggerakkan seorang pastor abad ke 18 untuk menulis lirik himne yang penuh semangat ini untuk menguatkan kita bahwa para malaikat di surga dan jiwa-jiwa yang telah diselamatkan dari “bangsa-bangsa di dunia” turut serta memuji Tuhan bersama-sama dengan kita hingga sekarang. Dan suatu saat nanti kita semua akan bersama-sama menyanyikan “kidung abadi”—pada saat Kristus ditahbiskan menjadi “Raja Mulia”.

Edward Perronet berasal dari keluarga Protestan Perancis terkemuka yang melarikan diri ke Swiss lalu ke Inggris untuk meloloskan diri dari penganiayaan agama pada waktu itu. Beliau ditahbiskan sebagai seorang pastor gereja Anglikan tetapi ia lebih bersimpati terhadap gerakan injili yang dipimpin oleh John dan Charles Wesley. Tidak lama setelahnya, Edward meninggalkan gereja negara untuk bergabung dengan Wesley bersaudara dalam usaha penginjilan mereka. Walaupun beliau menulis beberapa himne lain, himne ini adalah satu-satunya himne miliknya yang dikenang.

Ayat Alkitab hari ini: Filipi 2:9-11; Kolose 1:15-19; Ibrani 2:7, 8

Nantikan dengan hati penuh sukacita akan suatu hari nanti di surga saat “kidung abadi” kita akan dinyanyikan selama-lamanya bersama “bangsa-bangsa di dunia”. Persiapkanlah sejak sekarang dengan menyanyikannya.

TERPUJILAH NAMA YESUS
(All Hail The Power Of Jesus' Name)

Edward Perronet, John Rippon, alt.
do = G, 4/4

CORONATION
Oliver Holden

5 | 1 1 3 3 | 2 1 2 3 | 2 1 3 2 | 1 . .

1. Ter - pu - ji - lah na - ma Ye - sus, ma - lai - kat ber - su - jud,
2. Se - mua yang di - te - bus - kan - Nya, ber - syu - kur ber - su - jud,
3. Bang - sa bang - sa di du - ni - a, ber - him - pun ber - su - jud,
4. Ber - sa - ma u - mat di sor - ga, ber - te - lut ber - su - jud,

2 | 3 2 1 3 | $\overbrace{5\ 4}$ $\overbrace{3\ 2}$ 3 5 | 5 . 5 . | $\overbrace{6 . 5\ 4}$ | 5 . .

1. Sem - bah - kan mah - ko - ta mu - lia, b'ri hor - mat 'pa - da - Nya.
2. A - nu - g'rah - Nya s'la - mat - kan - ku, b'ri hor - mat 'pa - da - Nya.
3. Pan - dang - lah hor - mat mu - lia - Nya, b'ri hor - mat 'pa - da - Nya.
4. Ba - gi Dom - ba yang di - sem - b'lih, b'ri hor - mat 'pa - da - Nya.

3 | 5 3 1 3 | $\overbrace{2\ 1}$ $\overbrace{2\ 3}$ 2 1 | 5 . 4 . | $\overbrace{3 . 4\ 2\ 2}$ | 1 . . ||

1. Sem - bah - kan mah - ko - ta mu - lia, b'ri hor - mat 'pa - da - Nya.
2. A - nu - g'rah - Nya s'la - mat - kan - ku, b'ri hor - mat 'pa - da - Nya.
3. Pan - dang - lah hor - mat mu - lia - Nya, b'ri hor - mat 'pa - da - Nya.
4. Ba - gi Dom - ba yang di - sem - b'lih, b'ri hor - mat 'pa - da - Nya.

25 September 2019

DEKAT PELUKAN ALLAH (NEAR TO THE HEART OF GOD)

Lirik dan Musik oleh Cleland B. McAfee, 1866-1944

*Apabila bertambah banyak pikiran dalam batinku,
penghiburan-Mu menyenangkan jiwaku. (Mazmur 94:19)*

Hidup ini seringkali penuh dengan masalah dan kemelut yang tidak terduga-duga. Sebagai umat Kristiani —oleh karena perlindungan yang kita peroleh didalam Tuhan— kita harus menunjukkan penguasaan diri dan ketenangan didalam tekanan dan kemelut. Kita tidak dapat melarikan diri dari tekanan dan bayangan kelam dalam hidup kita; tetapi kita dapat menghadapinya dengan kekuatan spiritual yang disediakan Allah kita. Saat kita berada "dekat pelukan Allah" kita akan mendapati ketenangan, kenyamanan, kebahagiaan dan kedamaian yang hanya dapat diberikan oleh Yesus Sang Penebus. Oleh karenanya, kita dapat hidup dengan ketenangan batin dan keberanian.

Ini adalah pesan yang ingin disampaikan oleh Cleland McAfee dalam himne yang penuh penghiburan ini disaat hidupnya sendiri penuh dengan kesedihan. Pada saat beliau melayani sebagai gembala di Gereja Presbiterian Pertama di Chicago, Dr. McAfee tertegun oleh berita mengejutkan bahwa dua keponakan perempuan yang sangat ia kasihi baru saja meninggal karena differi. Pada saat beliau mencari perlindungan dalam Tuhan dan Injil, McAfee kemudian merasakan lirik dan nada himne ini mengalir dari dalam hatinya yang berduka. Pada hari pemakaman mereka, ia berdiri diluar rumah saudara laki-lakinya Howard yang dikarantina sambil menyanyikan lagu ini dengan menahan air mata. Pada hari minggu berikutnya, himne ini dinyanyikan oleh paduan suara dari gerejanya. Himne ini serta merta terkenal dan sejak saat itu telah memberikan penghiburan dan penyembuhan spiritual bagi banyak umat Tuhan pada masa-masa sukar.

Ayat Alkitab hari ini: Mzm 34:18; 73:28; Pkh 5:1; Mat 11:28-30; Ibr 4:16

Bertekadlah untuk hidup dengan berani tanpa peduli dengan apapun yang akan terjadi dalam hidup kita—tetapi selalu dengan kesadaran yang peka akan kedekatan Tuhan dalam hidup kita. Gunakanlah doa musikal ini untuk membantu saudara.

DEKAT PELUKAN ALLAH
(Near To The Heart Of God)

Cleland B. McAfee
do = Des, 4/4

MCAFEE
Cleland B. McAfee

3 | 3 . $\overline{2}$ 3 4 | 4 . $\overline{3}$ 4 . | 2 $\overline{2}$ $\overline{2}$ 5 4 | 3 . . .

1. A - da se - buah tem - pat te - nang, de - kat pe - lu - kan - Nya,
2. A - da se - buah tem - pat ha - ngat, de - kat pe - lu - kan - Nya,
3. A - da se - buah tem - pat be - bas, de - kat pe - lu - kan - Nya,

3 | 3 . $\overline{2}$ 3 3 | 4 . $\overline{3}$ 4 . | 2 $\overline{5}$ 4 3 2 | 1 . . .

1. Tem - pat do - sa tak men - jang - kau, de - kat pe - lu - kan - Nya.
2. Tem - pat ber - te - mu Al - lah - ku, de - kat pe - lu - kan - Nya.
3. Tem - pat pe - nuh su - ka - ci - ta, de - kat pe - lu - kan - Nya.

1 | 6 . $\overline{6}$ 4 6 | 6 . 5 . | 5 $\overline{4}$ $\overline{3}$ 4 5 | 3 . . .
Ye - sus yang pe - nuh rah - mat, tu - run da - ri sor - ga,

1 | 6 . $\overline{6}$ 7 6 | 5 . 3 . | 2 $\overline{3}$ $\overline{4}$ 3 2 | 1 . . ||
a - gar ku - di - ja - ga - Nya, de - kat pe - lu - kan - Nya.

26 September 2019

HAI, BANGKIT BAGI YESUS (STAND UP FOR JESUS)

George Duffield, 1818-1888

*Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan,
di dalam kekuatan kuasa-Nya. (Efesus 6:10)*

Sebuah kebangkitan besar menyapu seluruh kota Philadelphia pada tahun 1858 yang dinamakan "pekerjaan Allah atas Philadelphia". Seorang pendeta Episkopal muda berusia 29 tahun, Dudley Tyng, selain menggembalakan umat di gerejanya sendiri, mulai menyelenggarakan kebaktian siang hari di YMCA di pusat kota. Pada hari Selasa tanggal 30 Maret 1858, lebih dari 5.000 orang berkumpul untuk kebaktian siang hari dimana Tyng berkhotbah dari ayat "kamu boleh pergi, tetapi hanya laki-laki, dan beribadahlah kepada TUHAN" (Kel 10:11). Lebih dari 1.000 orang yang datang terpanggil untuk memberikan hidup mereka kepada Kristus. Pendeta muda ini pernah berujar:

Saya harus mengabarkan pekerjaan Tuan saya dan saya lebih memilih kehilangan lengan kanan saya daripada gagal dalam tugas saya untuk menyampaikan pesan dari Tuhan.

Seminggu kemudian, pada saat ia mengamati mesin perontok jagung di sebuah pertanian, tidak sengaja lengan baju pendeta muda ini tersangkut diantara roda gerigi hingga lengannya terkoyak. Oleh karena syok dan kehilangan banyak darah, pendeta Dudley Tyng meninggal dunia. Kata-kata terakhirnya sebelum beliau meninggal adalah, "Marilah kita semua bangkit bagi Yesus."

Hari minggu berikutnya, sahabat dan rekan almarhum, pendeta George Duffield, gembala dari Temple Presbyterian Church di Philadelphia, berkhotbah sebagai penghormatan atas sahabatnya yang baru tiada. Beliau menutup khotbahnya dengan sebuah puisi yang baru saja selesai ia tulis, yang diilhami, seperti yang dikatakannya kepada jemaat, oleh kalimat terakhir yang diutarakan oleh sahabat yang sangat ia hormati.

Ayat Alkitab hari ini: 2 Korintus 1:20-22; Efesus 6:10-18; Yakobus 1:12

Bertekadlah untuk hidup dengan berani dan tanpa rasa malu untuk Kristus yang memberi kekuatan dan hikmat untuk kita. Bernyanyilah!

HAI BANGKIT BAGI YESUS
(Stand Up, Stand Up For Jesus)

George Duffield
do = Bes, 4/4

WEBB
George J. Webb

5 | 1̣ . 1̣ 3̣ 1̣ | 1̣ . 6̣ 1̣ | 5̣ 1̣ 2̣ 3̣ | 2̣ . . 5 | 1̣ . 1̣ 3̣ 1̣ |

1. Hai, bang - kit ba - gi Ye - sus, pah - la - wan sa - lib - Nya, ki - bar - kan pan - ji
 2. Hai, bang - kit ba - gi Ye - sus, i - kut - lah p'rin - tah - Nya, na - fi - ri 'kan ber -
 3. Hai, bang - kit ba - gi Ye - sus, tak la - ma ber - pe - rang, u - mat - Nya ber - so -
-

1̣ . 6̣ 1̣ | 5̣ 1̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . . 5 | 2̣ . 2̣ 1̣ 2̣ | 3̣ . 3̣ 3̣ |

1. Ra - ja, te - gak me - ngang - kat - nya. Ba - la ten - te - ra Tu - han pas -
 2. bu - nyi, ma - ju tak mun - dur - lah. Mes - ki ba - nyak - nya mu - suh tak
 3. rak - lah, ki - dung ke - me - na - ngan. Dan yang se - tia pa - da - Nya, 'da
-

4̣ 3̣ 6̣ 2̣ | 1̣ . 7̣ 5̣ | 1̣ . 1̣ 3̣ 1̣ | 1̣ . 6̣ 1̣ | 5̣ 1̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . . ||

1. ti 'kan me - nang - lah, me - nga - lah - kan smua mu - suh, di - pim - pin o - leh - Nya
2. per - lu kau ta - kut, mes - ki a - da ba - ha - ya, te - tap kau ku - at - lah
3. mah - ko - ta mu - lia, bang - kit ber - sa - ma Ye - sus, ber - takh - ta di sor - ga

27 September 2019

**'KU MAU JALAN BESERTA-MU
(O MASTER, LET ME WALK WITH THEE)**

Washington Gladden, 1836-1918

"Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?" (Mikha 6:8)

Sebagai wakil Tuhan, tujuan hidup kita adalah membuat Kristus yang tidak terlihat menjadi terlihat untuk orang-orang terhilang dan membutuhkan melalui baik perkataan maupun perbuatan. Kita dapat melakukannya dengan lebih efektif dengan menunjukkan belas kasihan dan pengertian bagi orang-orang yang kurang beruntung.

Himne yang dipublikasikan pada tahun 1879 ini, datang dari masa sejarah keagamaan di Amerika dimana penekanan Injil adalah pada pengaruh sosialnya. Perang Saudara telah berakhir dan negara ini berada ditengah-tengah masa Revolusi Industri Raya. Pada masa itu, banyak nama disalahgunakan demi mencapai kesuksesan ekonomi.

Banyak pendeta liberal Amerika pada masa itu memperjuangkan keadilan sosial dengan penuh semangat, salah satunya adalah Washington Gladden. Beliau tidak hanya dikenal dari khotbah dan tulisannya yang berpengaruh, tetapi juga dari negosiasi yang dilakukannya untuk berbagai perselisihan dan pemogokan buruh nasional. Adalah keyakinan beliau bahwa tugas gereja adalah "bukan hanya untuk mengangkat moral dan spiritual masyarakat, tetapi juga memperhatikan tentang kesejahteraan sosial dan ekonomi mereka." Walaupun Gladden terkenal untuk tulisan dan khotbahnya yang membangun pada masanya, beliau justru paling diingat hingga sekarang oleh karena narasi himnanya yang mengajar kita dengan baik bahwa pelayanan kita kepada Tuhan harus selalu didasarkan persekutuan yang intim dengan-Nya.

Ayat Alkitab hari ini: Ams 3:3; Mat 25:31-46; Ef 4:1; Flp 2:5-7; Tit 3:8

Lakukanlah dengan penuh semangat paling tidak satu perbuatan baik untuk orang lain, yang biasanya tidak saudara lakukan karena bimbang. Ijinkan pesan musikal ini membantu saudara.

KU MAU JALAN BESERTA MU
(O Master, Let Me Walk With Thee)

Washington Gladden
do = Es, 3/4

MARYTON
H. Percy Smith

- 3 3 3 | 4 . 3 | 2 . 2 | 2 . . | 5 5 4 | 3 . 1̇ | 1̇ 7̇ 6 | 5 . . |
1. Ku - mau ja - lan be - ser - ta - Mu, re - la me - no - long se - sa - ma
 2. Ku - mau me - ma - kai ka - sih - Mu, 'tuk me - la - ya - ni u - mat - Mu.
 3. Ku - mau be - la - jar sa - bar - Mu, 'tuk le - bih de - kat pa - da - Mu
-

- 5 6 5 | 1̇ . 7̇ | 7̇ 6 5 | 4 . 3 | 2 . 1̇ | 4 . 3 | 2 6̇ 7̇ | 1̇ . . ||
1. A - jar - kan - lah pa - da a - ku, te - kun me - nem - puh hi - dup - ku.
 2. Ba - wa m're - ka ting - gal - kan do - sa, kem - ba - li ke pe - luk - an - Mu.
 3. Ku - at - kan - lah i - man - ku, a - gar 'ku te - guh dan me - nang.

28 September 2019

BATU KARANG YANG KUKUH (THE SOLID ROCK)

Edward Mote, 1797 - 1874

Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. (1 Korintus 3:11)

Alkitab menyamakan hidup kita dengan rumah. Beberapa rumah dibangun untuk bertahan sementara yang lain mudah hancur karena angin kencang atau hujan. Perbedaannya bukan pada tingkat keparahan badai tetapi pada kualitas fondasi di mana struktur dibangun. Penulis naskah himne ini dengan bijak memilih "batu karang yang kukuh" untuk membangun kehidupannya sendiri, dan ia beristirahat di atas "rahmat Kristus yang tidak berubah" sampai berpulanginya pada usia 77 tahun.

Edward Mote tidak tahu apa-apa tentang Tuhan atau Alkitab ketika ia dibesarkan di London, Inggris, anak dari penjaga penginapan yang miskin. Pada usia 16 tahun ia benar-benar bertobat kepada Kristus. Mote kemudian menetap di pinggiran kota London di mana ia dikenal sebagai pembuat lemari yang sukses dan seorang awam yang melayani di gereja dengan setia.

Setelah beberapa waktu, sebuah kapel Baptis dibangun di Horsham, Sussex, Inggris, sebagian besar karena upaya Edward. Anggota gereja dengan penuh syukur menawarinya pekerjaan properti. Dia menolaknya, dengan mengatakan, "Aku hanya ingin mimbar, dan ketika aku berhenti memberitakan Kristus, maka keluarkan aku dari situ." Di sini Mote melayani dengan setia dan dipaksa untuk mengundurkan diri karena kesehatan yang buruk satu tahun sebelum kematiannya. Dia berkomentar, "Kebenaran yang telah saya khotbahkan, sekarang saya hidupi terus dan akan menghantar saya hingga kematian dengan baik."

Selama kehidupannya yang sibuk sebagai seorang pendeta, Edward Mote menulis lebih dari 150 himne. Pada 1836 ia menerbitkan koleksi yang berjudul *Hymns of Praise* (Nyanyian Puji-pujian) dan memasukkan "Batu Karang Yang Kukuh" ke dalamnya.

Ayat Alkitab hari ini : Mat 7:24-27; Yoh 14:6; Kis 4:12; Rm 5:1-5; Ibr 6:17-20

Renungkan beberapa fondasi yang goyah di mana banyak teman saudara tampaknya membangun kehidupan mereka diatas fondasi itu. Tentukan untuk membagikan Kristus kepada mereka ketika saudara memiliki kesempatan. Bawalah kesaksian musik ini saat saudara pergi.

BATU KARANG YANG KUKUH
(The Solid Rock)

Edward Mote
do = G, 3/4

SOLID ROCK
William B. Bradbury

5̣ | 1̣ 3̣ 5̣ 3̣ | 3̣ 2̣ 2̣ 3̣ | 4̣ 4̣ 4̣ 2̣ | 1̣ 7̣ 1̣

1. Ti - a - da lan - da - san la - in, ha - nya - lah pa - da da - rah - Nya,
2. A - wan me - nu - tup wa - jah - Mu, na - mun a - nu - g'rah - Mu te - tap
3. Bi - la na - fi - ri ber - bu - nyi, a - ku meng - ha - dap pa - da - Mu,

5̣ | 1̣ 3̣ 5̣ 3̣ | 3̣ 2̣ 2̣ 3̣ | 4̣ 4̣ 4̣ 2̣ | 1̣ 7̣ 1̣ [^]

1. Ti - a - da ha - rap - an la - in, ha - nya - ku san - dar na - ma - Nya.
2. Mes - ki - pun to - pan men - de - ru, tak a - kan ka - ram ji - wa - ku.
3. Me - nge - na - kan ju - bah pu - tih, ya, ju - bah ke - be - nar - an - Mu.

5̣ | 5̣ 5̣ 5̣ 5̣ | 6̣ 6̣ 6̣ 6̣ | 5̣ 3̣ 3̣ 1̣ | 3̣ 3̣ 2̣

Pa - da Kris - tus Ba - tu ka - rang ku ber - di - ri te - gak te - guh,

5̣ | 1̣ 1̣ 1̣ 3̣ | 2̣ 2̣ 1̣ [^] ||

lan - da - san lain han - cur lu - luh

29 September 2019

KU BERSANDAR TUHANKU (TRUSTING JESUS)

Edgar Page Stites, 1836 - 1921

Percayalah kepada TUHAN dan lakukanlah yang baik, diamlah di negeri dan berlakulah setia, dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak. (Mazmur 37:3-5)

"Cukup mempercayai setiap hari" di sepanjang "jalan badai," "dalam bahaya" ketika "jalannya suram" "jika jalannya jelas" - pelajaran yang sangat berharga bagi kita masing-masing untuk pelajari. Kita cenderung melihat ke depan dalam kehidupan untuk melihat bagaimana masalah kita akan dipecahkan atau ke mana arah kita akan menuju. Kita membuang banyak waktu dan energi untuk khawatir daripada sekadar mempercayai, menyenangkan, dan menyerahkan hidup kita kepada Tuhan. Itulah cara menemukan kekuatan dan kebijaksanaan-Nya untuk menghadapi masalah dan tanggung jawab kita untuk hari esok dan hari-hari di depan. Edgar Stites, seorang pekerja awam yang tidak jelas tetapi aktif, telah mempelajari pelajaran rohani itu. Dia menemukan bahwa "selama Dia memimpin saya tidak dapat jatuh." Jalan Tuhan dalam hidup kita selalu jauh lebih unggul dari jalan yang kita pilih.

Penulis "Ku Bersandar Tuhanku" adalah anggota setia gereja Methodist di Cape May, New Jersey. Setelah melayani dalam Perang Saudara, ia bekerja sebagai nakhkoda kapal dan kemudian sebagai misionaris yang melayani di rumah di Dakota. Dia menulis beberapa himne lainnya, termasuk "Tanah Beulah" yang sangat populer.

Puisi Pak Stites pertama kali muncul di sebuah surat kabar pada tahun 1876. Puisi ini kemudian diberikan kepada penginjil D.L. Moody, yang pada gilirannya meminta rekannya, Ira Sankey, untuk menyusun nada yang cocok untuk kata-kata itu. Himne ini digunakan secara luas dalam pelayanan penginjilan Moody-Sankey, dan selama bertahun-tahun orang-orang Kristen telah menanggapi secara implisit, iman seperti anak-anak yang diungkapkan dengan sangat baik dalam himne yang sederhana namun mengilhami ini.

Ayat Alkitab hari ini : Ul 33:25; Mzm 84:11; Ams 3:5; Ef 6:16, 1 Yoh 5:4,5

Secara sadar serahkan setiap masalah kepada Yesus, percaya sepenuhnya kepada-Nya untuk membimbing saudara dengan cara yang benar dan membebaskan saudara dari semua kekhawatiran yang tidak berguna. Nyanyikan kebenaran ini saat saudara pergi.

KU BERSANDAR TUHANKU
(Trusting Jesus)

Edgar P. Stites
do = F, 6/4

TRUSTING JESUS
Ira D. Sankey

- 3 . 2 4 . 3 | 3 . 2 1 . . | 1 . 6̣ 1 . 6̣ | 5̣ 1̣ 3 2 . . |
1. San - dar Tu - han se - la - lu, s'pan - jang ja - lan hi - dup - ku,
 2. Ku me - mo - hon Roh Ku - dus, me - ne - ra - ngi ha - ti - ku,
 3. Ja - lan a - man pu - ji Dia, ja - lan g'lap Tu - han ser - ta,
-

- 3 . 2 4 . 3 | 2 . 1 6̣ . . | 5̣ 1̣ 3 5 . 3 | 3 . 2 1 . . |
1. Mes - ki le - mah i - man - ku, ku - ber - san - dar Tu - han - ku.
 2. Pim - pin ke ja - lan be - nar, ku - ber - san - dar Tu - han - ku.
 3. Sa - at ba - ha - ya da - tang, ku - ber - san - dar Tu - han - ku.
-

5 . 3 5 . 3 | 3 . 2 2 . . | 3 . 7̣ 1 . 1 | 2 . 6̣ 7̣ . . |

Sam - pai a - khir hi - dup - ku ku ber - san - dar Tu - han - ku

1 . 1 2 . 2 | 3 . 3 4 . . | 5 . 6̣ 5̣ 3̣ 1 | 3 . 2 1 . . ||

De - ngan b'ra - ni ku - tem - puh, kar - na san - dar Tu - han - ku

30 September 2019

DOXOLOGY

Thomas Ken, 1637 - 1711

Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku, dan memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya. (Mazmur 86:12)

Kata-kata dalam "Doxology" telah menjadi kata-kata yang paling sering dinyanyikan selama lebih dari 300 tahun. Bahkan hari ini hampir setiap jemaat Protestan berkumpul setidaknya sekali setiap hari Minggu untuk menyanyikannya. Dikatakan bahwa "Doxology" telah mengajarkan doktrin Tritunggal lebih banyak daripada semua buku teologi yang pernah ditulis.

Daripada sekedar menjadi himne yang ala kadarnya yang dinyanyikan setiap minggu, "Doxology" seharusnya dianggap oleh orang Kristen sebagai persembahan atau pujian kepada Allah atas segala berkat-Nya dalam seminggu terakhir (Ibrani 13:15). Ibadah sejati selalu melibatkan persembahan. Pada masa Perjanjian Lama, para imam Lewi mempersembahkan korban darah kepada Tuhan atas nama umat. Di era Perjanjian Baru ini, Tuhan menginginkan pengorbanan pujian kita. Pengorbanan lain yang diinginkan oleh Allah dari orang-orang percaya meliputi: Tubuh kita (Roma 12:1); pelayanan iman kita (Filipi 2:17); persembahan materi kita (Filipi 4:18); pekerjaan baik dan komunikasi kita (Ibrani 13:16).

Penulis naskah ini adalah seorang uskup Anglikan abad ke-17 yang berani dan blak-blakan bernama Thomas Ken. Karier ilustrator Ken dalam pelayanan penuh badai dan penuh warna. Dia pernah menjabat sebagai pendeta Inggris di istana kerajaan di Den Haag, Belanda. Namun, ia sangat blak-blakan dalam mencela kehidupan korup orang-orang yang berwenang di ibukota Belanda sehingga ia terpaksa pergi setelah kunjungan singkat.

Sekembalinya ke Inggris, ia ditunjuk oleh Raja Charles II untuk menjadi salah satu pendetanya. Ken terus mengungkapkan semangat keberanian yang sama dalam menegur dosa-dosa moral raja Inggris yang kejam. Meskipun demikian, Charles selalu mengaguminya, memanggilnya "pria kecil yang baik". Raja menghadiahi Thomas Ken dengan mengangkatnya sebagai uskup di wilayah Bath dan Wales.

Ayat Alkitab hari ini : Mazmur 97:1; 100; 150:6

Dikatakan bahwa teologi seorang Kristen harus menjadi doksologinya. Sebagai seorang imam yang beriman, apakah saudara menawarkan kepada Tuhan pengorbanan yang Dia inginkan? Beri Dia pujian saudara bahkan sekarang saat saudara menyanyikan "Doxology".

DOXOLOGY

Thomas Ken
do = G

OLD 100TH
Attributed to Louis Bourgeois
Genevan Psalter

1 | 1 7̣ 6̣ 5̣ 1 2 | 3 . . 3 | 3 3 2 1 4 3 | 2 . .
Pu - ji Al - lah Ba - pa, Pu - tra ; Pu - ji Al - lah Roh 'ul ku - dus ;

1 | 2 3 2 1 6̣ 7̣ | 1 . . 5 | 3 1 2 4 3 2 | 1 . . | 1 . 1 . ||
Ke - ti - ga - Nya Yang E - sa ; Po - hon s'la - mat , Sum - ber ber - kat. A - min



GKA GLORIA

Diproduksi oleh
Dept. 1 GKA Gloria Kota Satelit